

**PENINGKATAN PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADITS
MATERI HUKUM MIM SUKUN MELALUI METODE DEMONSTRASI
PADA KELAS V C MI AL FITHRAH SURABAYA**

PENELITIAN TINDAK KELAS

Oleh :

NUR KHAYATI

NIM: 06050822635



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYAFAKULTAS

TARBIYAH DAN KEGURUAN

UKMPPG

DESEMBER 2022

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul :
**PENINGKATAN PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN
AL QUR'AN HADITS MATERI HUKUM BACAAN MIM
SUKUN MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA KELAS
V C MI AL FITHRAH SURABAYA**
2. Identitas peneliti :
- Nama : Nur Khayati, S.Ud
- NIM : 06050822635
- Kelas : 3 B Qur'an Hadits
- LPTK : UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
3. Lokasi Penelitian : MI AL FITHRAH, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya

**Mengetahui
Kepala Madrasah**



**Surabaya, 27 Desember 2022
Guru Qur'an hadits**

Nur Khayati, S.Ud

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Nur Khayati

NIM 06050822635

Judul : peningkatan Pemahaman pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
Materi Mim Sukun Melalui Metode Demonstrasi pada Kelas VC MI
Al Fithrah Surabaya

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Surabaya, 27 Desember 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Muflihah, S.Ag., MA.
NIP. 197606122008012027

Guru Pamong



Siti Maria Ulfah, S.Pd.I., M.Pd.I.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tindakan yang dipilih.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Lingkup Penelitian.....	4
F. Signifikansi Penelitian	5
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Metode Demonstrasi.....	7
1. Pengertian Metode	7
2. Pengertian Metode Demonstrasi	8
3. Tujuan Metode Demonstrasi	8
4. Langkah-langkah menggunakan metode Demonstrasi	9
B. Pemahaman.....	10
a. Pengertian Pemahaman	10
b. Tingkatan Pemahaman	10
c. Indikator Pemahaman.....	11
C. Hukum Bacaan Mim Sukun.....	13
a. Ikhfa' Syafawi	13
b. Idghom Mimi	13
c. Idhar Syafawi.....	14
BAB III : PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	15
B. Setting Penelitian	16
C. Variabel yang diteliti.....	17
D. Rencana Tindakan.....	17
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Indikator Kinerja.....	41

H. Tim Peneliti dan Tugasnya	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Siklus I.....	43
2. Siklus II.....	56
3. Siklus III.....	68
B. Pembahasan	79
1. Penerapan Metode Demonstrasi Materi hukum bacaan mim sukun	79
2. Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Materi Hukum bacaan mim sukun.....	81
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan.....	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah proses pendidikan. Guru merupakan pendidik kedua setelah orangtua yang ikut bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi anak didik dan pertumbuhan kemanusiaannya melalui sistem persekolahan, khususnya dalam menata interaksi peserta didik dengan sumber belajar untuk mencapai prestasi yang diinginkan.¹ Untuk itu diperlukan guru yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang memadai, mutu kepribadian yang mantap, serta menghayati profesinya sebagai guru.²

Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah menjelaskan bahwa dalam al-Quran Hadist, peserta didik diharapkan untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Quran Hadist sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ditekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Quran dan hadits sesuai dengan kaidah tajwid dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Quran, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadist tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.³

¹ Helmawati, *Pendidik Sebagai Mode*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 31.

² Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok : Rajawali Pers, 2017), 3.

Mata pelajaran al-Quran Hadits ini sangat penting, sehingga diperlukan metode / strategi yang khusus, karena strategi jauh lebih penting daripada materi. Demikian betapa pentingnya metode / strategi dalam proses pendidikan dan pengajaran.⁴

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V-C MI Al Fithrah Surabaya pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi hukum bacaan mim sukun hanya beberapa siswa saja yang dapat memahami dan menangkap materi hukum bacaan mim sukun dan sebagian besar peserta didik terlihat faham akan penjelasan materi hukum bacaan mim sukun, tetapi pada saat mempraktikkan dalam Al Qur'an, mereka belum sepenuhnya memahami materi tersebut. Kenyataan yang terjadi di lapangan selama ini dalam proses belajar mengajar siswa belum sepenuhnya mempraktikkan hukum bacaan mim sukun dalam membaca Al Qur'an.

Dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya metode yang dilakukan untuk mengembangkan kualitas dalam pembelajaran. Metode sendiri merupakan suatu cara kerja yang sistemnya memudahkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁵ Dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik peserta didik akan antusias belajar. Salah satu dari metode pembelajaran adalah metode demonstrasi yang merupakan metode atau cara pembelajaran yang dilakukan secara langsung oleh peserta didik dimana dapat mempraktikkan secara langsung dalam pembelajaran materi hukum mim sukun. Karena jika peserta didik pernah melakukan atau mempraktikkan secara langsung akan membuat daya tahan ingatan peserta didik lebih ingat dan pemahamannya semakin meningkat.

Penggunaan metode demonstrasi dirasa sesuai digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an hadits pada materi hukum mim sukun, sehingga peneliti akan mengadakan

³ Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008, tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi*

⁴ Saiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 72.

⁵ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 56

penelitian dengan judul “**Peningkatan Pemahaman pada mata pelajaran Al Qur’an hadits Materi hukum mim sukun melalui metode Demonstrasi pada Kelas 5 C Madrasah Ibtidaiyah Al Fithrah Surabaya**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Demonstrasi* dalam meningkatkan pemahaman AL-Quran Hadits materi hukum bacaan mim sukun pada siswa kelas V-C MI Al Fithrah Surabaya ?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman Al-Quran Hadits materi hukum bacaan mim sukun setelah diterapkan model pembelajaran *demonstrasi* pada siswa kelas V-C MI Al Fithrah Surabaya

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh peneliti dalam pembelajaran Al-Quran Hadits materi hukum bacaan mim sukun kelas V semester I adalah peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *Demonstrasi*. Diharapkan dengan adanya penerapan model pembelajaran *Demonstrasi* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-C MI Al Fithrah Kota Surabaya.

Model pembelajaran *Demonstrasi* dipilih karena nantinya siswa akan mendemonstrasi atau mempraktikkan bacaan sebagaimana yang telah didengar atau diajarkan oleh guru disekolah

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, dapat ditentukan tujuan penelitian tindakan kelas di antaranya, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Demonstrasi* dalam meningkatkan pemahaman Al-Quran Hadits materi hukum bacaan mim sukun pada siswa kelas V-C MI Al Fithrah Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman Al-Quran Hadits hukum bacaan mim sukun setelah diterapkan model pembelajaran *Demonstrasi* pada siswa kelas V-C MI Al Fithrah Kota Surabaya.

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian terfokus dengan baik, maka dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas V-C MI Al Fithrah Kota Surabaya semester I tahun ajaran 2022-2023
2. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada penerapan materi hukum mim sukun dalam Al Qur'an
3. Implementasi penelitian yang digunakan adalah model pembelajaran *Demonstrasi*
4. Kompetensi Inti (KI) Al Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

5. Kompetensi Dasar (KD) Al Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun
 - 3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi)
 - 4.2 mempraktikkan hukum bacaan mim mati/sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi dan idhar syafawi) dalam membaca Al Qur'an
6. Indikator Al Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun
 - 3.2.1 Menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun
 - 3.2.2 Menjelaskan pengertian hukum bacaan mim sukun
 - 3.2.3 Menyebutkan huruf -huruf hukum baacaan bacaan Idhar Syafawi
 - 3.2.4 Menyebutkan contoh-contoh hukum bacaan mim sukun
 - 4.2.1 Mempraktekkan hukum bacaan mim sukun dalam ayat Al Qur'an
 - 4.2.2 Mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam ayat Al Qur'an

F. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat-manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai perbaikan penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Al Qur'an hadits materi hukum mim sukun.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam pengembangan pendidikan khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an hadits materi hukum mim sukun

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

- 1) Meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik dengan pembelajaran yang lebih menarik.
- 2) Meningkatkan pemahaman mata pelajaran Al Qur'an hadits materi hukum mim sukun dengan metode demonstrasi.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an hadits materi hukum mim sukun.
- 2) Membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an hadits materi hukum mim sukun

c. Bagi Sekolah

Dengan metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan pemahaman mata pelajaran Al Qur'an hadits materi hukum mim sukun, sekolah akan mendapat referensi yang baru dalam pengajaran mata pelajaran Al Qur'an hadits yang dapat membawa wawasan para peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Mendapatkan fakta tentang ada atau tidaknya peningkatan pemahaman mata pelajaran Al Qur'an hadits materi hukum mim sukun dengan metode demonstrasi dan juga sebagai pengalaman, karena dengan penelitian ini dapat menambah wawasan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode

Metode adalah suatu cara kerja yang sistemnya memudahkan pelaksanaan kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode lebih bersifat sistematis dan prosedural karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.⁶

Menurut Gerlach dan Ely, mengemukakan maksud dari metode pembelajaran ialah sebagai cara atau teknik yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan atau dicapai.⁷

Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan sebuah rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara khusus metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara pengelolaan dalam pembelajaran dengan mempertunjukkan atau memeragakan kepada siswa terkait materi pembelajaran.⁸

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan oleh guru dalam suatu pembelajaran yang ditujukan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa. Dengan demikian, metode dalam suatu pembelajaran

⁶ Iskandarwassid dkk, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 56

⁷ Hamzah dkk, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), 7

⁸ Walid Ahmad, *Strategi Pembelajaran IPA*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), 26

memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode yang digunakan.

2. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan dan memperagakan kepada siswa dalam suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik yang sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, metode demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan guru baik secara lisan maupun tulisan. Meskipun dalam proses demonstrasi siswa hanya berperan memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran yang lebih konkret.⁹

3. Tujuan Metode Demonstrasi

Adapun Tujuan Metode demonstrasi sebagai berikut :¹⁰

Menurut Muhibbin Syah setiap kegiatan yang dilakukan pasti mempunyai tujuan. Begitupun dengan metode demonstrasi. Adapun tujuan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara atau proses terjadinya sesuatu.¹¹

Menurut Nana Sudjana tujuan dari metode demonstrasi adalah untuk mempertunjukkan atau memperagakan suatu keterampilan yang akan dipelajari oleh siswa sehingga siswa dapat memahami dan mempraktikan secara langsung.¹²

⁹Sanjaya Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Prenadamedia, 2006), 152

¹⁰ Ibid

¹¹ Muhibbin Syah *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 208

¹² Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru. Algensindo 2010), 217

Menurut Roestiyah NK tujuan dari metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan kepada peserta didik bagaimana sesuatu harus terjadi dengan cara yang lebih baik untuk dilakukan¹³.

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan metode demonstrasi adalah untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai kemampuan yang diharapkan dengan lebih baik. Metode demonstrasi juga bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran kepada siswa melalui penglihatan dan pendengaran.

4. Langkah-langkah Menggunakan Metode Demonstrasi

Adapun langkah-langkah metode demonstrasi sebagai berikut :¹⁴

- a. Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa bisa memperhatikan dengan jelas apa yang akan didemonstrasikan.
- b. Guru menyampaikan kepada siswa apa yang harus dicapai oleh siswa.
- c. Guru menyampaikan kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dari pelaksanaan demonstrasi.
- d. Guru memulai demonstrasi dengan kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya menggunakan pertanyaan yang mengandung teka-teki agar siswa tertarik memperhatikan demonstrasi.
- e. Guru menciptakan suasana yang menenangkan dan hindari suasana yang menegangkan.
- f. Guru mengamati seluruh siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- g. Evaluasi.

¹³ Roestiyah, *Didaktik/Metodik* (Jakarta : Bina Aksara 2008), 7

¹⁴ Ibid

h. Penutup.

B. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengerti segala sesuatu setelah segala sesuatu itu diingat dan diketahui. Dengan demikian, memahami ialah mengetahui tentang segala sesuatu yang bisa dilihat dari berbagai segi.¹⁵ Pemahaman juga merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengerti sesuatu hal setelah sesuatu hal itu diingat dan diketahui.

Seorang peserta didik dikatakan telah memahami sesuatu jika ia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang sesuatu hal dengan menggunakan kata-kata dan bahasanya sendiri.¹⁶ Dari beberapa uraian pengertian pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman ialah kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan segala sesuatu yang didapat, didengar, maupun dibaca dengan kata-katanya sendiri dan bahasa yang menurutnya mudah untuk diucapkan.

b. Tingkatan Pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu :¹⁷

- 1) Pemahaman tingkat rendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misal dari satu sisi bahasa ilmiah ke bahasa lain, mengartikan konsep, symbol dan lain sebagainya.

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 50

¹⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), 168

¹⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 44

- 2) Pemahaman tingkat sedang adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok, menyebutkan suatu kejadian dan menjelaskan tentang terjadinya suatu peristiwa.
- 3) Pemahaman tingkat tertinggi yaitu pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang ditulis dan dapat membuat ramalan konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus atau masalahnya.

c. Indikator Pemahaman

Siswa dikatakan mampu memahami suatu pembelajaran, jika mampu memenuhi beberapa indikator yang diharapkan. Indikator pemahaman yang dikehendaki berdasarkan kategori proses kognitif yakni sebagai berikut :¹⁸

Tabel 2.1

Indikator Pemahaman

Kategori Proses Kognitif	Contoh
1. Mengingat: Mendapatkan pengetahuan yang relevan dari memori yang panjang	
1.1 Mengenal	Contoh, tanggal-tanggal penting sejarah Negara
1.2 Mengingat	Contoh, mengingat kembali tanggal-tanggal sejarah Negara
2. Memahami: Membangun pengertian dari pesan pembelajaran, diantaranya soal oral, tulisan, komunikasi grafik	
2.1 Mengartikan	Contoh, menguraikan kata-kata sendiri dalam pidato
2.2 Memberikan Contoh	Contoh, memberikan contoh macam-macam gaya lukisan artistic
2.3 Mengklasifikasi	Contoh, mengamati atau menggambarkan kasus kekacauan mental

¹⁸ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 117

Kategori Proses Kognitif	Contoh
2.4 Menyimpulkan	Contoh, menulis kesimpulan pendek dari kejadian yang ditanyakan video
2.5 Menduga	Contoh, mengambil kesimpulan dasar-dasar contoh dari pembelajaran bahasa asing
2.6 Membandingkan	Contoh, membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan situasi sekarang
2.7 Menjelaskan	Contoh, menjelaskan penyebab peristiwa penting di Prancis abad ke-18
3. Menerapkan: Menggunakan prosedur dalam situasi yang diberikan	
3.1 Menjalankan	Contoh, membagi satu angka dengan perkalian
3.2 Melaksanakan	Contoh, menetapkan situasi tepatnya hukum Newton yang kedua
4. Menganalisis: Memecahkan materi menjadi bagian-bagian tersebut dihubungkan satu sama lain maupun menjadi sebuah struktur keseluruhan atau tujuan.	
4.1 Membedakan	Contoh, membedakan angka yang relevan dan tidak relevan dalam satu soal matematika
4.2 Mengorganisasi	Contoh, bukti-bukti struktur dalam deskripsi sejarah menjadi sebuah penjelasan sejarah
4.3 Mendekonstruksi	Contoh, menetapkan pandangan para ahli dalam pandangan politiknya
5. Menilai: Membuat penilaian yang didasarkan pada kriteria standar	
5.1 Memeriksa	Contoh, menetapkan apakah kesimpulan para ilmuwan sesuai dengan data yang diteliti
5.2 Menilai	Contoh, menilai diantara dua metode mana yang terbaik yang dapat menyelesaikan masalah
6. Menciptakan: Menempatkan bagian-bagian secara bersama-sama ke dalam suatu ide, semuanya saling berhubungan untuk membuat hasil yang baik	
6.1 Menghasilkan	Contoh, menghasilkan hipotesis untuk menghitung fenomena yang sudah diteliti
6.2 Merencanakan	Contoh, merencanakan penelitian mengenai masalah sejarah

Kategori Proses Kognitif	Contoh
6.3 Membangun	Contoh, membangun sebuah habitat baru untuk meyakinkan tujuan yang Baru

c. Materi Hukum Bacaan *Mim sukun*

a. Ikhfa' Syafawi

Ikhfa' artinya menyamarkan atau menyembunyikan, sedangkan syafawi artinya dari kata *syafah*, yang artinya bibir. Jadi, Ikhfa' syafawi adalah menyamarkan bacaan *mim sukun* (مٌ) ketika bertemu dengan huruf Hukum ba'(ب), antara di bibir dan didengarkan. Cara membaca hukum bacaan ini adalah dengan merapatkan dua bibir atas dan bawah sebelah dalam dandiikuti dengan suara berdengung, tempo dalam hukum bacaan ikhfa' syafawi adalah 2 harakat/2 ketukan.²⁰ Contoh dari bacaan ikhfa' syafawi adalah:²¹

Tabel 2.2

Contoh bacaan Ikhfa' Syafawi

No	Contoh Bacaan	Sebab
1.	لَسْتُ عَلَيْهِمْ بِمُصَيِّرٍ	ب Bertemu مٌ
2.	إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ	ب Bertemu مٌ
3.	تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ	ب Bertemu مٌ

b. Idghom mimi

Idgham Mimi yaitu apabila *mim sukun* (مٌ) bertemu dengan huruf mim (م),

idgham mimi juga disebut dengan idgham mitsli. Cara membacanya adalah merapatkan dua bibir atas dan bawah sebelah luar serta diikuti suara berdengung dengan dengungan yang sempurna. Tempo dalam hukum bacaan ini adalah 2 harakat/ 2 ketukan.

Tabel 2.3

Contoh Bacaan Idghom mimi

No	Contoh Bacaan	Sebab
1.	إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَسَّدَةٌ	مُ Bertemu م
2.	الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ	مُ Bertemu م
3.	أَنْهُمْ مَبْعُوثُونَ	مُ Bertemu م

c. Idhar Syafawi

Idzhar syafawi terjadi apabila terdapat bacaan *mim sukun* (مُ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah kecuali mim (م) dan ba'(ب). Caramembacanya harus jelas di bibir dan mulut tertutup.

Tabel 2.4

Contoh bacaan Idhar Syafawi

No	Contoh Bacaan	Sebab
1.	مَتَّعَالِكُمْ وَلَا تَنْعَمِكُمْ	مُ Bertemu و
2.	إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا	مُ Bertemu ع
3.	أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا	مُ Bertemu ن

¹⁹ Bina Ahda, *Mudah, Cepat, & Praktis Belajar Tajwid* (Surakarta: ZIYAD VISI MEDIA, 2015), 54.

²⁰ Zulifan Muhammad, *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 86.

²¹ Ismail Abdul Mujib, *et al., Pedoman Ilmu Tajwid* (Surabaya: Karya Abditama, 1995)

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Artinya diimplementasikan dengan baik, pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sabar untuk mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan-tindakan bermakna yang dapat memecahkan suatu masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.¹⁹

Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan cara merancang, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas yang fokus pada siswa yang terjadi di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.²⁰

Terdapat banyak jenis model PTK namun peneliti memilih salah satu dari model tersebut yakni model dari penelitian Kurt Lewin yang menggambarkan tindakan sebagai sebuah spiral yang mencakup (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3)

¹⁹ Kusnandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2013), 43

²⁰ Ibid

pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Kenapa peneliti memilih model dari Kurt Lewin karena menurut peneliti model ini yang cocok untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas. Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi maka model Kurt Lewin akan tergambar sebagai berikut : ²¹



Gambar 3.1 PTK Model Kurt Lewin

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Fithrah

2. Waktu Penelitian Surabaya

Waktu penelitian dilakukan pada pertengahan semester ganjil kelas V C pada hari Senin, 07 November 2022.

3. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V C Madrasah Ibtidaiyah Al Fithrah Surabaya Tahun Pelajaran 2022-2023. Dengan jumlah siswa 29 dalam satu kelas. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar 3.2

²¹ Tanujaya Benidiktus dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2016), 56

Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhar syafawi) Objek yang diteliti peneliti adalah pemahaman dari ketentuan hukum bacaan mim sukun mata pelajaran Al Qur'an hadits siswa V C Madrasah Ibtidaiyah Al Fithrah Surabaya, untuk melakukan peningkatan maka peneliti menggunakan Metode Demonstrasi.

C. Variabel yang Diteliti

Penelitian ini menggunakan variabel peningkatan pemahaman materi hukum bacaan mim sukun pada mata pelajaran Al Qur'an hadits melalui Metode Demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa, pada penelitian ini terdapat beberapa variabel diantaranya, sebagai berikut:

1. Variabel Input : Siswa kelas V C Madrasah Ibtidaiyah Al Fithrah Surabaya
2. Variabel Proses : Penerapan Metode Demonstrasi
3. Variabel Output : Pemahaman hukum bacaan mim sukun pada mata pelajaran Al Qur'an hadits

D. Rencana Tindakan

Pada rencana tindakan penelitian kali ini menggunakan model dari Kurt Lewin yaitu:

- 1) perencanaan/Planning; Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah (1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (2) mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas; (3) mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
- 2) Tindakan/Acting. Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal,

kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- 3) Pengamatan/*Observing*. Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah (1) mengambil perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) memantau kegiatan diskusi/kerja sama dalam kelompok; (3) mengamati pemahaman tiap – tiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.
- 4) Refleksi/*Reflecting*. Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah (1) mencatat hasil observasi; (2) mengevaluasi hasil observasi; (3) menganalisis hasil pembelajaran; (4) mencatat kelemahan – kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.

Berikut adalah perencanaan pra siklus (tindakan sebelum melakukan siklus I sampai siklus III):

1. Merencanakan tindakan yang akan dilakukan.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Menyiapkan instrumen penelitian seperti angket, pedoman wawancara, format observasi guru dan siswa.
4. Membuat materi yang akan disampaikan.

Siklus I

1. Perencanaan pada siklus I berdasarkan identifikasi penyebab masalah yang dilakukan pra siklus oleh guru, kegiatan tersebut meliputi:
 - a. Menentukan pokok bahasan.
 - b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - c. Merancang strategi dan skenario kegiatan belajar mengajar dengan

menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- d. Membuat alat pedoman observasi untuk mengetahui kinerja peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dijelaskan dan menetapkan indikator ketercapaian
 - e. Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data.
 - f. Penyusunan evaluasi belajar peserta didik.
2. Pelaksanaan Tindakan : jabaran tindakan yang akan dilaksanakan, skenario kerja tindakan perbaikan dan prosedur tindakan yang akan ditetapkan. Pelaksanaan tindakan juga merupakan tahap implementasi tindakan dari skenario pembelajaran yang telah direncanakan, artinya tindakan yang dilakukan relevan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Pada siklus I, penggunaan metode *Demonstrasi* diimplementasikan ada pada kegiatan inti yaitu:
 - a. Siswa melaksanakan pembelajaran dengan metode *Demonstrasi* sesuai RPP.
 - b. Siswa diberi latihan soal oleh guru
 - c. Guru memberikan penguatan.
 3. Observasi : Peneliti merekam berbagai peristiwa yang sesuai dengan fokus masalah dan mengambil foto kondisi siswa dan berbagai peristiwa yang terjadi terkait fokus penelitian.
 4. Refleksi : Merefleksi apakah hasil penelitian menunjukkan adanya

peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun. Langkah selanjutnya adalah mencatat kekurangan pada siklus I untuk dijadikan rancangan siklus II.

Siklus II

Perencanaan pada siklus II merupakan perbaikan berdasarkan identifikasi masalah pada pembelajaran siklus I, kegiatan dalam siklus II yaitu :

1. Perencanaan :
 - a. Memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b. Merancang strategi dan skenario kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - c. Membuat alat pedoman observasi untuk mengetahui kinerja peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dijelaskan dan menetapkan indikator ketercapaian serta menyusun instrumen pengumpulan data.
 - d. Penyusunan evaluasi belajar peserta didik.
2. Pelaksanaan Tindakan :
 - a. Siswa melakukan pembelajaran dengan metode *Demonstrasi* sesuai RPP
 - b. Evaluasi diberikan dengan cara memberikan LKPD mengidentifikasi sebuah ayat Al Qur'an yang mengandung hukum bacaan mim sukun
 - c. Guru memberikan penguatan.
3. Observasi : Peneliti merekam berbagai peristiwa yang sesuai dengan fokus masalah dan mengambil foto kondisi siswa dan berbagai peristiwa yang terjadi terkait fokus penelitian. Peneliti juga meneliti apakah ada peningkatan hasil belajar setelah perbaikan metode dan kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi : Keberhasilan dari observasi dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa sesuai dengan indikator yang ditetapkan peneliti.

Siklus III

Perencanaan pada siklus III merupakan perbaikan berdasarkan identifikasi masalah pada pembelajaran siklus II, kegiatan dalam siklus III yaitu :

5. Perencanaan :
 - a. Memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b. Merancang strategi dan skenario kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - c. Membuat alat pedoman observasi untuk mengetahui kinerja peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dijelaskan dan menetapkan indikator ketercapaian serta menyusun instrumen pengumpulan data.
 - d. Penyusunan evaluasi belajar peserta didik.
6. Pelaksanaan Tindakan :
 - a. Siswa melakukan pembelajaran dengan metode *Demonstrasi* sesuai RPP
 - b. Evaluasi diberikan dengan cara tes lisan
 - c. Guru memberikan penguatan.
7. Observasi : Peneliti merekam berbagai peristiwa yang sesuai dengan fokus masalah dan mengambil foto kondisi siswa dan berbagai peristiwa yang terjadi terkait fokus penelitian. Peneliti juga meneliti apakah ada peningkatan hasil belajar setelah perbaikan metode dan kegiatan pembelajaran.

8. Refleksi : Keberhasilan dari observasi dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar sesuai dengan indikator yang di tetapkan peneliti.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang bisa memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik berupa angka-angka maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya. Dalam penelitian ini, sumber data penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:²²

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang pemahaman materi hukum bacaan mim sukun dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran Al Qur'an hadits

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman materi hukum bacaan mim sukun dengan *Metode Demonstrasi* mata pelajaran Al Qur'an hadits dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara disebut juga dengan interview. wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.²³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara jenis bebas terpimpin, artinya peneliti melakukan tanya jawab (wawancara) secara bebas tetapi daftar pertanyaan yang diajukan telah disusun sebelumnya.

²² Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), 19

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam evaluasi pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa, seperti tingkah laku siswa ketika dalam proses pembelajaran, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Hal-hal yang diamati pada observasi ini yaitu sebagai berikut :²⁴

- 1) Aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 2) Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 3) Untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena baik berupa peristiwa maupun tindakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, artinya barang – barang tertulis. Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data – data yang sudah ada. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini meliputi jumlah guru, jumlah siswa, daftar nilai siswa dalam materi bahasa jawa, dan foto – foto selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung.

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT RemajaRosdakarya,2013),216

²⁴ Sukidin dkk, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya : Percetakan Insan Cendekia, 2002), 59

3. Instrumen Penelitian

Sesuai teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen – instrumen yang dipakai yaitu :

a. Tes

Tes adalah instrumen atau alat yang digunakan dalam perolehan informasi atau suatu data tentang individu atau objek. Tes juga merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi atau tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang dites.²⁵ Tes umumnya bersifat mengukur. Tes yang digunakan dalam dunia pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar dan tes psikologis. Dalam penelitian ini tes berguna untuk mengetahui perkembangan apa yang terjadi saat penelitian dilakukan.

²⁵ Sigit Mangun Wardoyo, Penelitian Tindakan Kelas, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013),78

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Soal Tes

Nomor Soal	KD	Indikator soal	Materi	Soal	Jawaban
1	3.2 Menerapkan hukum bacaan mim sukun	Disajikan narasi, Santri dapat Menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun	Hukum bacaan mim sukun	Ada berapa hukum bacaan mim sukun? Sebutkan beserta pengertiannya	Ada 3 Idhar syafawi adalah mim sukun bertemu dengan huruf hijaiyah selain mim dan ba' Idghom mimi adalah mim sukun bertemu dengan huruf mim Ikhafa' syafawi adalah mim sukun bertemu dengan ba'
2	4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al Qur'an	Disajikan teks, santri dapat menganalisis hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an	Hukum bacaan mim sukun	<p>إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ</p> <p>Bacalah dan analisis hukum bacaan mim sukun pada ayat di atas beserta alasannya !</p>	<p>عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ</p> <p>Bacaan idhar syafawi karena mim sukun bertemu dengan 'ain</p> <p>ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ</p> <p>Bacaan idhar syafawi karena mim sukun bertemu dengan alif</p> <p>أَمْ لَمْ</p> <p>Bacaan idhar syafawi karena mim sukun bertemu dengan lam</p> <p>لَمْ تُنذِرْهُمْ</p> <p>Bacaan idhar syafawi karena mim sukun bertemu dengan ta'</p> <p>هُمْ لَا يُؤْمِنُونَ</p> <p>Bacaan idhar syafawi karena mim sukun bertemu dengan lam</p>
3	3.2 Menerapkan hukum bacaan mim sukun	Santri dapat mengetahui cara membaca hukum bacaan ikhfa' syafawi	Hukum mim sukun	Bagaimana cara membaca bacaan ikhfa' syafawi?	Cara membaca ikhfa' syafawi yaitu samar dibibir disertai dengung dua ketukan

4	3.2 Menerapkan hukum bacaan mim sukun	Disajikan teks, santri dapat mengetahui pengertian idhar syafawi	Hukum mim sukun	Apabila ada mim sukun bertemu dengan seluruh huruf hijaiyah selain mim dan ba' merupakan pengertian dari	Idhar syafawi
5	4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al Qur'an	Disajikan teks, santri dapat menganalisis hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an	Hukum mim sukun	وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ Bacalah dan analisis hukum bacaan mim sukun pada ayat di atas beserta alasannya !	وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ Ikhfa' syafawi karena mim sukun bertemu dengan huruf ba'
6	4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al Qur'an	Disajikan teks, santri dapat menganalisis hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an	Hukum mim sukun	فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا ۗ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ Bacalah dan analisis hukum bacaan mim sukun pada ayat di atas beserta alasannya !	قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ Idghom mimi karena mim sukun bertemu dengan mim وَلَهُمْ عَذَابٌ Idhar syafawi karena mim sukun bertemu dengan 'ain
7	3.2 Menerapkan hukum bacaan mim sukun	Santri dapat mengetahui pentingnya belajar tajwid (hukum mim sukun)	Hukum mim sukun	Mengapa setiap manusia wajib belajar ilmu tajwid (hukum mim sukun)	Agar dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah ilmu tajwid
8	3.2 Menerapkan hukum bacaan mim sukun	Disajikan dalam bentuk cerita, santri dapat menyebutkan macam-macam hukum mim sukun	Hukum bacaan mim sukun	Saat di kelas, Azka seringkali tidak fokus mendengarkan keterangan guru, akhirnya dia pun tidak paham tentang hukum mim sukun dan bertanya kepadamu tentang macam-macam hukum mim sukun. Bagaimana kamu menjawabnya?	Macam-macam mim sukun ada Idhar syafawi, idghom mimi dan ikhfa' syafawi
9	3.2 Menerapkan hukum bacaan mim sukun	Disajikan dalam bentuk cerita, santri dapat menyebutkan huruf-huruf idhar syafawi	Hukum bacaan mim sukun	Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang cara membaca Al Quran dengan baik dan benar. Di dalam ilmu tajwid banyak sekali materinya, salah satu diantaranya adalah hukum bacaan idhar syafawi. Secara	Ada 26

				<p>bahasa Idzhar artinya jelas, sedangkan syafawi adalah dibibir. Ada berapa hurufnya idhar syafawi? Jelaskan!</p>	<p>Huruf-huruf Izhar Syafawi</p> <p>ا ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل ن و ه ي</p> <p><small>Jumarta.com</small></p>
10	4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al Qur'an	Disajikan teks, santri dapat mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an	Hukum bacaan mim sukun	<p>صَمُّ بَكْمٌ عُمَىٰ فَهَمْ لَا يَرْجِعُونَ</p> <p>Perhatikan ayat diatas! Ada berapa hukum bacaan mim sukun dalam ayat tersebut?Jelaskan beserta alasannya!</p>	<p>Ada 3 بَكْمٌ عُمَىٰ Idhar syafawi karena mim sukun bertemu dengan 'ain</p> <p>عُمَىٰ فَهَمْ Idhar syafawi karena mim sukun bertemu dengan ya'</p> <p>فَهَمْ لَا يَرْجِعُونَ Idhar syafawi karena mim sukun bertemu dengan lam</p>

b. Lembar observasi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi siswa yang berguna untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam kelas 5 C MI Al Fithrah Surabaya dalam kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran Al Qur'an hadits materi hukum mim sukun melalui metode *Demonstrasi*. Selain itu digunakan pula lembar pengamatan aktivitas guru yang gunanya adalah untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Demonstrasi*.

Tabel 3.2

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide				
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias				
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Tabel 3.3

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati Guru	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SKKD				
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa				
4	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi				
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				
6	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishman				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Tabel 3.4
LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Materi

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Materi				
1	Kesesuaian dengan isi kurikulum: a. Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus b. Materi sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP c. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran				
2	Sistematika penyampaian Materi: a. Penyajian materi sesuai urutan b. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif c. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak				
3	Urgensi: a. Sangat dibutuhkan peserta didik b. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan				
4	Menarik: a. Materi didukung media yang sesuai b. Materi didukung metode yang menyenangkan c. Materi dapat direspon secara antusias				

Keterangan;

4 : Sangat Sesuai

3 : Sesuai

2 : Tidak Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

Tabel 3.5

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Pengelolaan Kelas

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Pengelolaan Kelas				
1	Tujuan : a. Ketepatan b. Keefektifan c. Pencapaian target kompetensi				
2	Ruang: a. Standarisasi ruangan b. Kebersihan ruangan c. Kenyamanan ruangan				
3	Tempat Duduk: a. Kerapian tempat duduk b. Pengaturan tempat duduk c. Pengaturan jarak duduk antar siswa				
4	Siswa: a. Kemampuan menstimulus untuk bertanya b. Kemampuan memotivasi menjawab c. Kemampuan menciptakan interaksi				

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

c. Wawancara

Panduan wawancara dalam kegiatan ini peneliti menggunakan jenis panduan wawancara bebas terpimpin sebagai instrument. Observasi ini peneliti lakukan untuk mendapat data dari kegiatan belajar siswa dan peran guru sebagai fasilitator. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.² Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah siklus kepada guru maupun siswa.

Tabel 3.6

Instrumen Wawancara

Nama Sekolah : MI Al Fithrah Surabaya

Tahun Pelajaran : 2022-2023

Kelas : 5 C

No.	Rumusan Masalah	Instrumen Wawancara
1	Bagaimana penerapan metode <i>Demonstrasi</i> pada mata pelajaran Al Qur'an hadits untuk meningkatkan pemahaman materi hukum bacaan mim sukun pada siswa kelas 5 C MI Al Fithrah Surabaya?	1.1. Apakah kamu mengetahui tentang metode ini? 1.2. Sudah pernahkah menerapkan metode ini sebelumnya? 1.3. Apakah metode ini mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran?
2	Bagaimana peningkatan pemahaman materi hukum mim sukun mata pelajaran Al Qur'an hadits pada siswa kelas 5 C MI Al Fithrah Surabaya setelah menerapkan metode <i>Demonstrasi</i>	2.1 Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metode ini? 2.2 Apakah terjadi peningkatan pemahaman belajar setelah menggunakan metode <i>Demonstrasi</i> ? 2.3 Apa saja perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa setelah menggunakan <i>metode Demonstrasi</i> khususnya dalam meningkatkan pemahaman materi hukum bacaan mim sukun?

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2013),272

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri jumlah guru, jumlah siswa, dan foto – foto selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data – data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses penyusunan data agar dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan kategori macam-macam hubungan dengan berbagai konsep. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu:²⁵

1. Analisis data kuantitatif berupa data perhitungan (angka) sederhana yang dijabarkan sesuai deskriptif. Data ini menjadi data yang utama dalam penelitian ini misalnya, data nilai-nilai hasil belajar siswa, data presentase ketuntasan hasil belajar siswa, data nilai rata-rata hasil belajar, data nilai aktivitas guru dan siswa. Untuk menganalisis tingkat

²⁵ Sanapiah Fisal, *Format Analisis Sosial*, (Jakarta : PT, Rineka Cipta, 1990), 170

keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dalam hal ini setiap akhir siklus diadakan evaluasi tes tulis dan lisan berupa butir soal uraian yang berjumlah 10 soal, skor setiap butir soal adalah 10 dan skor maksimal bernilai 100. Adapun rumus untuk menghitung nilai pemahaman siswa berikut ini:

- a. Nilai Pemahaman Berupa Butir Soal

$$\text{Nilai akhir pemahaman} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \dots \text{Rumus 3.1}$$

- b. Nilai Rata-Rata Kelas (Hasil Belajar Siswa)

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh nilai hasil belajar yang diperoleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah seluruh siswa dikelas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir pemahaman} = \frac{\text{Jumlah seluruh hasil belajar siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \dots \text{Rumus 3.2}$$

- c. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Setelah diketahui rata-rata tingkat hasil belajar siswa seluruhnya, maka dapat dihitung presentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan sebagai berikut²⁶:

$$\text{Presentase Ketuntasan Hasil Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \dots$$

Rumus 3.3

Adapun kriteria presentase ketuntasan keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Presentase Peningkatan Pemahaman

²⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), 151

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf
86 – 100	Sangat Baik	A
76 – 85	Baik	B
60 – 75	Cukup	C
55 – 59	Kurang	D
≤ 54	Kurang Sekali	E

d. Penelitian Observasi Guru

Data hasil observasi aktivitas guru pada setiap siklus selama proses pembelajaran yang telah berlangsung akan dianalisis. Data tersebut akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : ²⁷

$$\text{Nilai Observasi Guru} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \dots \text{Rumus 3.4}$$

Tabel 3.8

Kriteria Ketetapan Hasil Observasi Guru

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf
86 – 100	Sangat Baik	A
76 – 85	Baik	B
60 – 75	Cukup	C
55 – 59	Kurang	D
≤ 54	Kurang Sekali	E

e. Penilaian Observasi Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa pada setiap siklus selama proses pembelajaran yang telah berlangsung akan dianalisis. Data tersebut akan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Observasi Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \dots \text{Rumus 3.5}$$

Tabel 3.9

²⁷ Ibid

Kriteria Ketetapan Hasil Observasi Siswa

Tingkat Penguasaan	Predikat	Nilai Huruf
86 – 100	Sangat Baik	A
76 – 85	Baik	B
60 – 75	Cukup	C
55 – 59	Kurang	D
≤ 54	Kurang Sekali	E

2. Analisis data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Dalam penelitian ini data kualitatif hanya bersifat pelengkap, dikarenakan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data ini berupa lembar observasi guru dan siswa dan hasil wawancara terhadap guru Fiqih.

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan peneliti untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan dan memperbaiki pemahaman siswa dalam pembelajaran Al Qur'an hadits. Diharapkan dalam penelitian ini presentase jumlah siswa dalam peningkatan hasil belajar siswa pada kategori tinggi meningkat menjadi 90% dan indikator keberhasilan peserta didik dikatakan tuntas belajar jika memperoleh nilai sesuai atau lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, kolaborasi yang dimaksud adalah peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Guru mata pelajaran Al Qur'an hadits kelas 5 C MI Al Fithrah Surabaya inilah yang menjadi pihak kolaborator pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini sekaligus bersama – sama

terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan reflektif pada tiap siklus. Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan pertama, dan jika diperlukan lagi penelitian maka akan dilaksanakan tahapan berikutnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Adapun tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti

- a. Nama : Nur Khayati
- b. Jabatan : Guru Al Qur'an hadits 5 C
- c. Tugas :
 - 1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian.
 - 2) Menyusun RPP, format observasi, dan instrumen penelitian.
 - 3) Terlibat dalam semua jenis kegiatan
 - 4) Menyusun laporan penelitian.

2. Pembimbing

- a. Nama : I'is Nurkayanti, S.Pd.
- b. Jabatan : Kepala MI Al Fithrah
- c. Tugas :
 - 1. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan.
 - 2. Mempersiapkan kegiatan belajar mengajar.
 - 3. Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan berdasarkan tahapan berupa siklus-siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas. Pada penelitian ini pembelajaran dilaksanakan dengan 3 siklus sebagaimana yang akan dijelaskan berikut ini:

1. Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, seperti berikut ini:

a. Rencana Tindakan

Pada kegiatan perencanaan peneliti dan guru kolaborator menentukan waktu dan strategi yang disepakati untuk dilaksanakan pada siklus I. Dari hasil diskusi peneliti dengan guru kolaborator, menyepakati bahwa penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2022. Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Demonstrasi*. Pada tahapan berikutnya menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang akan dikembangkan menjadi indikator. Dari indikator dilanjutkan menjadi langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran berupa RPP dengan menggunakan metode *Demonstrasi*

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun oleh peneliti dan guru kolaborator berdasarkan latar belakang. Disepakati dalam penelitian ini akan menggunakan materi tentang "Hukum bacaan mim sukun". Peneliti dan guru kolaborator mendiskusikan alat dan sumber pembelajaran. Dari hasil diskusi tersebut maka media yang akan

digunakan adalah video dan sumber belajar menggunakan modul yang disusun oleh peneliti dan buku paket Al Qur'an Hadits kelas 5. Tes evaluasi disiapkan oleh peneliti dan guru kolaborator yaitu dengan tes tertulis yang akan dikerjakan secara individu.

Berdasarkan rencana yang akan dilaksanakan maka peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus dihentikan. Jika belum sesuai harapan maka siklus selanjutnya akan direncanakan. Kreteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah: Minimal 90% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan dan ata-rata skor siswa minimal 78.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada pelaksanaan siklus I, peneliti dan guru kolaborator melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas 5 C di MI Al Fithrah Surabaya. Pada pelaksanaan siklus I dalam PTK, peneliti diberikan wewenang untuk melaksanakan proses pembelajaran. Guru kolaborator sebagai documenter, observer dan pendamping jalannya kegiatan penelitian.

Pada tahap awal pembelajaran guru mengucapkan salam, dengan antusias siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru. Setelah mengucapkan salam guru menanyakan tentang kabar. Peserta didik dengan serentak menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar yes, yes, yes". Dilanjutkan kegiatan berikutnya, guru bersama peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran, setelah selesai guru menanyakan tentang ibadah dan mengabsen peserta didik. Berikutnya adalah memberikan apersepsi dengan mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya yaitu surat at Tiin. Merangkum bersama dengan cara tanya jawab secara singkat materi surat At Tiin.

Pada tahap berikutnya guru memberikan stimulus tentang video yang berhubungan dengan materi hukum bacaan mim sukun. Peserta didik dibimbing untuk

menganalisis apa saja hukum bacaan mim sukun sesuai video yang ditunjukkan. Setelah selesai, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri atas 5-6 anak.

Tabel 4.1
Daftar Anggota Kelompok

KELOMPOK	NAMA SISWA
1	Asri Fawaidah Chusnul Khotimah Azzahra Cinta Azzaria Fahira Ghaisani Clarissa Arva Zabrina Wijanarko Diva Naura Azzahra Dwi Qurota Ayun Prasetyo
2	Fathatun Nayyirah Feby Ramadhani Fitroh Aida Shofa Isabela Zahra Pasha Jihan Dwi Afifaturohmah Keisya Bima Alfira
3	Keisya Kabila Syifa Lili Athiyah Khoirullah Milahatus Syarifah Mutammimah Nafisah Maulidiyah Salsabilla Nayla Rizkiyah Putri
4	Nur Birroh Elbar Ram Nur Fathiya Azzahra Bahanan Rizka Ayu Amalia Robi'atun Ni'ma Saffanah Hulwah Faishal Siti Aisyah Al Jauharoh
5	Wilda Kurnia Sari Zafirotul Warisa Zaida Ilmania Ramadani Zakia Fayqah Zaskia Ramadhani

Selanjutnya santri diberikan tugas untuk setiap kelompok. Guru menjelaskan langkah-langkah dan perintah yang harus dilakukan peserta didik. Peserta didik diminta mengamati video yang ditayangkan kemudian mereka harus menganalisis macam-macam hukum bacaan mim sukun yang ada pada video. Setelah selesai mengamati video, setiap kelompok berdiskusi dan menuangkan diskusinya. Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan diskusinya di depan kelompok lain. Kelompok lain yang tidak presentasi menanggapi dengan cara memberikan pertanyaan/sanggahan. Kelompok yang presentasi menjawab pertanyaan/sanggahan dari kelompok lain. Setelah selesai kelompok pertama presentasi, dilanjutkan kelompok seterusnya hingga semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Pada saat presentasi dan menanggapi kelompok dilihat bagaimana sikap siswa saat menyampaikan atau menerima pendapat dari anggota. Setelah selesai semua kelompok, santri dibimbing guru mengonfirmasi materi sebagai implementasi tindakan strategis. Selanjutnya peserta didik diminta mengamati gambar, setelah selesai peserta didik diminta menganalisis dan mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam ayat Al Qur'an kemudian ditulis pada lembar LKPD. Kegiatan inti terakhir adalah peserta didik mengerjakan evaluasi berupa tes tulis sebanyak 10 soal uraian. Setelah selesai, hasil pekerjaannya dikumpulkan kepada guru.

Kegiatan akhir, siswa diajak untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu belajar dan beribadah dengan tekun. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam. Berikut ini tabel hasil kegiatan tes evaluasi dan gambar kegiatan siswa mengerjakan tes evaluasi:

Tabel 4.2
Hasil Evaluasi Pembeajaran Siklus I

NO	NAMA	L/ P	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Asri Fawaidah	P	79	√	
2	Chusnul Khotimah Azzahra	P	60		√
3	Cinta Azzaria Fahira Ghaisani	P	85	√	
4	Clarissa Arva Zabrina Wijanarko	P	80	√	
5	Diva Naura Azzahra	P	50		√
6	Dwi Qurota Ayun Prasetyo	P	55		√
7	Fathatun Nayyirah	P	85	√	
8	Feby Ramadhani	P	83	√	
9	Fitroh Aida Shofa	P	80	√	
10	Isabela Zahra Pasha	P	60		√
11	Jihan Dwi Afifaturohmah	P	56		√
12	Keisya Bima Alfira	P	84	√	
13	Keisya Kabila Syifa	P	50		√
14	Lili Athiyyah Khoirullah	P	79	√	
15	Milahatus Syarifah	P	45		√
16	Mutammimah	P	50		√
17	Nafisah Maulidiyah Salsabilla	P	65		√
18	Nayla Rizkiyah Putri	P	45		√
19	Nur Birroh Elbar Ram	P	80	√	
20	Nur Fathiya Azzahra Bahanan	P	80	√	
21	Rizka Ayu Amalia	P	85	√	
22	Robi'atun Ni'ma	P	80	√	
23	Saffanah Hulwah Faishal	P	65		√
24	Siti Aisyah Al Jauharoh	P	85	√	
25	Wilda Kurnia Sari	P	80	√	
26	Zafirotul Warisa	P	85	√	
27	Zaida Ilmania Ramadani	P	50		√
28	Zakia Fayqah	P	80	√	
29	Zaskia Ramadhani	P	60		√

Berdasarkan data tabel 4.2 di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus I sebagai berikut:

a) Jumlah siswa yang tuntas = 16

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 13

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2.021}{29} = 69,6$$

b) Prosentase ketuntasan = P

Jumlah siswa yang tuntas = F

Jumlah seluruh siswa = N

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{29} \times 100\% = 55,1\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan metode *Demostrasi* hukum bacaan mim sukun pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 69,56 dari 29 siswa dengan 16 orang yang mencapai nilai KKM dan prosentase ketuntasan 55,1%. Sedangkan yang diminta prosentase kelulusan adalah 90%.

c. Observasi

Hasil observasi siswa dalam KBM selama siklus pertama dapat diuraikan berikut ini:

Tabel 4.3

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: 1. Siswa aktif mencatat materi pelajaran 2. Siswa aktif bertanya 3. Siswa aktif mengajukan ide		√	√	
2	Perhatian Siswa: 1. Diam, tenang 2. Terfokus pada materi 3. Antusias		√	√	√
3	Kedisiplinan: 1. Kehadiran/absensi 2. Datang tepat waktu 3. Pulang tepat waktu			√	√
4	Penugasan/Resitasi: 1. Mengerjakan semua tugas 2. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya 3. Mengerjakan sesuai dengan perintah			√	√

Keterangan;

- 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Tidak Baik
 1 : Sangat Tidak Baik

Berdasarkan data tabel 4.3 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen siswa pada siklus I sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{36}{48} \times 100 = 75$$

Pada hasil observasi komponen siswa, yang mendapat nilai rendah adalah siswa aktif mengajukan ide dan perhatian siswa diam dan tenang. Alasannya mendapat skor 2 pada sub komponen siswa mengajukan ide karena hanya beberapa santri (kurang dari 50% dari jumlah santri) aktif dalam bertanya dan menjawab memberikan ide. Sedangkan pada sub komponen siswa diam dan tenang mendapat skor 2 karena siswa sangat aktif sekali (berbicara, bermain, dan tidak bisa tenang di tempat duduknya). Secara keseluruhan perolehan sudah cukup baik dengan skor 75 akan tetapi masih perlu peningkatan karena targetnya adalah 85.

Tabel 4.4

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh			√ √	√
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan KI-KD			√	√ √
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa				√ √ √

4	Penggunaan Media: d. Ketepatan pemilihan media dengan materi e. Ketrampilan menggunakan media f. Media memperjelas terhadap materi				√	√	√
5	Performance: d. Kejelasan suara yang diucapkan e. Kekomunikatifan guru dengan siswa f. Keluwesan sikap guru dengan siswa					√	√
6	Pemberian Motivasi: d. Keantusiasan guru dalam mengajar e. Kepedulian guru terhadap siswa f. Ketepatan pemberian reward dan punishman				√		√

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Berdasarkan data tabel 4.4 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen guru pada siklus I sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Juml skor maksimal}} \times 100 = \frac{66}{72} \times 100 = 91,6$$

Pada hasil komponen guru yang mendapat skor 2 adalah ketepatan pemberian *reward* dan *punishment*. Guru tidak langsung memberikan *reward* (dijanjikan pada pertemuan ke-3 dan digabungkan) pada siswa yang aktif akan tetapi guru tetap mengapresiasi siswa yang aktif dalam pembelajaran. Untuk *punishment* masih belum ada bagi siswa yang tidak memperhatikan materi. Guru hanya menghampiri dan mengingatkan saja.

Tabel 4.5

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Materi

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan isi kurikulum: d. Materi sesuai dengan KI yang tercantum pada silabus e. Materi sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP				√
					√

	f. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
2	Sistematika penyampaian Materi: d. Penyajian materi sesuai urutan e. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif f. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak			√	√
3	Urgensi: c. Sangat dibutuhkan peserta didik d. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan				√ √
4	Menarik: d. Materi didukung media yang sesuai e. Materi didukung metode yang menyenangkan f. Materi dapat direspon secara antusias			√	√ √

Keterangan;

4 : Sangat Sesuai

3 : Sesuai

2 : Tidak Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

Berdasarkan data tabel 4.5 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi

komponen materi pada siklus I sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{42}{48} \times 100 = 87,5$$

Tabel 4.6

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Pengelolaan Kelas

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Pengelolaan Kelas				
1	Tujuan : d. Ketepatan e. Keefektifan f. Pencapaian target kompetensi			√	√
2	Ruang: d. Standarisasi ruangan e. Kebersihan ruangan f. Kenyamanan ruangan			√ √	√
3	Tempat Duduk: d. Kerapian tempat duduk e. Pengaturan tempat duduk f. Pengaturan jarak duduk antar siswa			√ √ √	

4	Siswa:				
	d. Kemampuan menstimulus untuk bertanya				√
	e. Kemampuan memotivasi menjawab				√
	f. Kemampuan menciptakan interaksi			√	

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Berdasarkan data tabel 4.6 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen pengelolaan kelas pada siklus I sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{41}{48} \times 100 = 85,4$$

Tabel 4.7

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Sarana

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Sarana				
1	Ketersediaan Sarana Pembelajaran : d. Sesuai dengan kebutuhan e. Tersedia untuk semua elemen sekolah f. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan			√ √ √	
2	Penempatan Sarana Pembelajaran: d. Dikelompokkan sesuai dengan jenisnya e. Mudah dijangkau f. Tersimpan dengan rapi			√ √ √	
3	Kebermaknaan Sarana Pembelajaran: d. membantu kelancaran pembelajaran e. memudahkan pemahaman pembelajar f. sesuai dengan materi pembelajaran				√ √ √
4	Kelayakan Sarana Pembelajaran: d. Aman dipergunakan guru e. Aman dipergunakan siswa f. Semua sarana layak pakai				√ √ √

Keterangan;

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan data tabel 4.7 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen sarana pada siklus I sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{42}{48} \times 100 = 87,5$$

Tabel 4.8

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Lingkungan

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Lingkungan				
1	Kenyamanan : d. kerasan e. sejuk f. luas		√ √	√	
2	Ketenangan: d. aman e. sunyi f. jauh dari sumber suara yang mengganggu		√ √		√
3	Kebersihan d. bebas dari sampah e. baunya harum f. adanya tata tertib tentang kebersihan		√	√	√
4	Keindahan: a. enak dipandang b. kerapian penataan c. terawat			√ √ √	

Keterangan;

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan data tabel 4.8 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen lingkungan pada siklus I sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{24}{48} \times 100 = 50$$

Pada komponen lingkungan skor yang didapatkan masih 50. Hal ini dikarenakan pada sub komponen 1 yaitu kenyamanan masih kurang dikarenakan jam pelajaran ada

pada di jam terakhir. Selain itu terganggu suara keras di luar kelas karena ada jenjang lain yang sedang melakukan KBM mengaji. Sampah di sekitar tempat sampah meluap dan berserakan sehingga membuat kondisi kelas tidak nyaman dan menimbulkan bau.

d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, dengan penerapan metode *Demonstrasi* mendapatkan hasil yang cukup. Dapat diketahui dari dari penilaian komponen siswa mencapai skor 75 dan 91,6 pada komponen guru pada siklus I. Maka pelaksanaan siklus I masih belum mencapai sesuai harapan peneliti. Kendala pertama yang terjadi pada siklus I yaitu siswa belum terbiasa dengan metode *Demonstrasi*. Pada penerapan metode *Demonstrasi* seharusnya siswa bekerja sama dengan kelompoknya dan siswa juga belum terbiasa presentasi di depan kelas sehingga saat menyampaikan hasil diskusi masih membaca apa yang mereka tulis serta sedikit gugup takut salah. Akan tetapi pada siklus I siswa terbiasa dengan metode ceramah. Kendala yang lainnya pada tahap pelaksanaan siswa masih sedikit kesulitan mendiskusikan sesuai materi yang di berikan kepada siswa yaitu kesulitan dalam mencari, mengidentifikasi apa yang harus dituliskan dalam hasil diskusi. Hal itu disebabkan siswa kurang mencermati materi yang telah diberikan. Kendala ketiga yang terjadi pada siklus I yaitu, pada pelaksanaan tes evaluasi pada siklus I. Beberapa siswa belum mampu menguraikan dan menjawab dengan benar dari tes yang diberikan.

Setelah mengetahui kendala pada siklus I. Peneliti dapat menjelaskan hasil tes evaluasi yang diperoleh dari siklus I belum mencapai ketuntasan yakni 13 siswa belum tuntas dengan prosentase ketuntasan 55,1% dan rata-rata nilai 69. Beberapa kendala di atas turut mempengaruhi prosentasi ketuntasan. Peneliti mencoba memperbaiki apa yang belum maksimal dalam kegiatan pada proses siklus I. Untuk

memperbaiki pembelajaran siklus I, peneliti dan guru kolaborator menyepakati bahwa pada siklus berikutnya proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan agar pemahaman belajar siswa dapat meningkat. Upaya untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran, peneliti dan guru kolaborator menambah waktu untuk berdiskusi, memperketat pendampingan saat kerja kelompok berlangsung, memberi kesempatan semua kelompok agar memberi komentar pada hasil kerja kelompok yang presentasi.

2. Siklus II

Siklus kedua terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sama seperti siklus I, berikut ini penjabarannya:

a. Rencana Tindakan

Pada kegiatan perencanaan peneliti dan guru kolaborator menentukan waktu dan strategi yang disepakati untuk dilaksanakan pada siklus II. Dari hasil diskusi peneliti dengan guru kolaborator, menyepakati bahwa penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2022. Berdasarkan hasil siklus I, maka dapat dilakukan perbaikan langkah- langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Demonstrasi*. Pada tahapan berikutnya menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang akan dikembangkan menjadi indikator. Selanjutnya indikator diteruskan menjadi langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran berupa RPP dengan menggunakan metode *Demonstrasi*.

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun oleh peneliti dan guru kolaborator berdasarkan hasil dari siklus I. Peneliti dan guru kolaborator mendiskusikan alat dan sumber pembelajaran. Dari hasil diskusi tersebut maka media yang akan digunakan adalah teks bacaan dan sumber belajar menggunakan modul yang disusun oleh peneliti

dan buku Qur'an Hadits kelas V. Tes evaluasi disiapkan oleh peneliti dan guru kolaborator yaitu dengan tes tertulis yang akan dikerjakan secara individu.

Berdasarkan rencana yang akan dilaksanakan maka peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus dihentikan. Jika belum sesuai harapan maka siklus selanjutnya akan direncanakan. Kreteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah: Minimal 90% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan dan ata-rata skor siswa minimal 78.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti dan guru kolaborator melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas V C MI Al Fithrah Surabaya. Pada pelaksanaan siklus II dalam PTK, peneliti diberikan wewenang untuk melaksanakan proses pembelajaran. Guru kolaborator sebagai documenter, observer dan pendamping jalannya kegiatan penelitian.

Pada tahap awal pembelajaran guru mengucapkan salam. Setelah mengucapkan salam guru menanyakan tentang kabar. Peserta didik dengan serentak menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar". Dilanjutkan kegiatan berikutnya, guru bersama peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran, setelah selesai guru menanyakan tentang ibadah peserta didik. Berikutnya adalah memberikan apersepsi dengan mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya yaitu hukum bacaan mim sukun. Merangkum bersama dengan cara tanya jawab secara singkat materi aturan yang berlaku di rumah.

Pada tahap berikutnya guru memberikan stimulus berupa video yang berhubungan dengan hukum bacaan mim sukun. Santri dibimbing menganalisis apa saja m a c a m dan pengertian hukum bacaan mim sukun ayang ada pada video yang ditampilkan. Setelah selesai, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri atas 5-6 anak.

Tabel 4.9

Daftar Anggota Kelompok

KELOMPOK	NAMA SISWA
1	Asri Fawaidah Chusnul Khotimah Azzahra Cinta Azzaria Fahira Ghaisani Clarissa Arva Zabrina Wijanarko Diva Naura Azzahra Dwi Qurota Ayun Prasetyo
2	Fathatun Nayyirah Feby Ramadhani Fitroh Aida Shofa Isabela Zahra Pasha Jihan Dwi Afifaturohmah Keisya Bima Alfira
3	Keisya Kabila Syifa Lili Athiyyah Khoirullah Milahatus Syarifah Mutammimah Nafisah Maulidiyah Salsabilla Nayla Rizkiyah Putri
4	Nur Birroh Elbar Ram Nur Fathiya Azzahra Bahanan Rizka Ayu Amalia Robi'atun Ni'ma Saffanah Hulwah Faishal Siti Aisyah Al Jauharoh
5	Wilda Kurnia Sari Zafirotul Warisa Zaida Ilmania Ramadani Zakia Fayqah Zaskia Ramadhani

Selanjutnya santri diberikan tugas untuk setiap kelompok. Guru menjelaskan langkah-langkah dan perintah yang harus dilakukan peserta didik. Peserta didik diminta mengamati video yang ditayangkan kemudian mereka harus menganalisis macam-macam dan pengertian

hukum bacaan mim sukun yang ada pada video. Setelah selesai mengamati video, setiap kelompok berdiskusi dan menuangkan diskusinya. Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis dan diskusinya di depan kelompok lain. Kelompok lain yang tidak presentasi menanggapi dengan cara memberikan pertanyaan/sanggahan. Kelompok yang presentasi menjawab pertanyaan/sanggahan dari kelompok lain. Setelah selesai kelompok pertama presentasi, dilanjutkan kelompok. Berlanjut seterusnya hingga semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Pada saat presentasi dan menanggapi kelompok dilihat bagaimana sikap siswa saat menyampaikan atau menerima pendapat dari anggota. Setelah selesai semua kelompok, santri dibimbing guru mengonfirmasi materi sebagai implementasi tindakan strategis.

Selanjutnya peserta didik diminta mengamati gambar, setelah selesai peserta didik diminta menganalisis dan mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam ayat Al Qur'an kemudian ditulis pada lembar LKPD. Kegiatan inti terakhir adalah peserta didik mengerjakan evaluasi berupa tes tulis sebanyak 10 soal uraian. Setelah selesai, hasil pekerjaannya dikumpulkan kepada guru.

Kegiatan akhir, siswa diajak untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu belajar dan beribadah dengan tekun. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam. Berikut ini tabel hasil kegiatan tes evaluasi dan gambar kegiatan siswa mengerjakan tes evaluasi:

Tabel 4.10
Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus II

NO	NAMA	L/ P	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Asri Fawaidah	P	82	√	
2	Chusnul Khotimah Azzahra	P	80	√	
3	Cinta Azzaria Fahira Ghaisani	P	88	√	

4	Clarissa Arva Zabrina Wijanarko	P	85	√	
5	Diva Naura Azzahra	P	50		√
6	Dwi Qurota Ayun Prasetyo	P	55		√
7	Fathatun Nayyirah	P	88	√	
8	Feby Ramadhani	P	85	√	
9	Fitroh Aida Shofa	P	83	√	
10	Isabela Zahra Pasha	P	60		√
11	Jihan Dwi Afifaturohmah	P	80	√	
12	Keisya Bima Alfira	P	86	√	
13	Keisya Kabila Syifa	P	50		√
14	Lili Athiyyah Khoirullah	P	82	√	
15	Milahatus Syarifah	P	45		√
16	Mutammimah	P	50		√
17	Nafisah Maulidiyah Salsabilla	P	80	√	
18	Nayla Rizkiyah Putri	P	70		√
19	Nur Birroh Elbar Ram	P	83	√	
20	Nur Fathiya Azzahra Bahanan	P	83	√	
21	Rizka Ayu Amalia	P	88	√	
22	Robi'atun Ni'ma	P	82	√	
23	Saffanah Hulwah Faishal	P	65		√
24	Siti Aisyah Al Jauharoh	P	88	√	
25	Wilda Kurnia Sari	P	84	√	
26	Zafirotul Warisa	P	88	√	
27	Zaida Ilmania Ramadani	P	80	√	
28	Zakia Fayqah	P	80	√	
29	Zaskia Ramadhani	P	82	√	

a tabel 4.10 di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus II sebagai berikut:

a) Jumlah siswa yang tuntas = 21

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 8

Nilai rata-rata yang diperoleh $= \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2.187}{29} = 75,4$

b) Prosentase ketuntasan = P

Jumlah siswa yang tuntas = F

Jumlah seluruh siswa = N

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{21}{29} \times 100\% = 72,4\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan metode *Demonstrasi* materi hukum bacaan mim sukun pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 75,4 dari 29 siswa dengan 21 orang yang mencapai nilai KKM dan prosentase ketuntasan 72,4%. Sedangkan yang dimintaprocentase kelulusan adalah 90%.

c. Observasi

Hasil observasi siswa dalam KBM selama siklus kedua dapat diuraikan berikut ini:

Tabel 4.11
LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: 1. Siswa aktif mencatat materi pelajaran 2. Siswa aktif bertanya 3. Siswa aktif mengajukan ide			√ √ √	
2	Perhatian Siswa: 1. Diam, tenang 2. Terfokus pada materi 3. Antusias			√ √ √	
3	Kedisiplinan: 1. Kehadiran/absensi 2. Datang tepat waktu 3. Pulang tepat waktu				√ √ √
4	Penugasan/Resitasi:				

	4. Mengerjakan semua tugas			√	
	5. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya			√	
	6. Mengerjakan sesuai dengan perintah			√	

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Berdasarkan data tabel 4.11 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen siswa pada siklus II sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{39}{48} \times 100 = 81,25$$

Pada hasil observasi komponen siswa, terjadi peningkatan yang sebelumnya pada siklus I hanya 75% dan meningkat pada siklus II 81,25%. Rata-rata tiap sub komponen mendapat skor 3 dan 4. Sedangkan pada sub komponen siswa diam dan tenang mendapat skor 3 terdapat peningkatan yang sebelumnya mendapat skor 2.

Tabel 4.12 LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh			√ √	√
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan KI-KD				√ √ √
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa				√ √ √

4	Penggunaan Media: 1. Ketepatan pemilihan media dengan materi 2. Ketrampilan menggunakan media 3. Media memperjelas terhadap materi			√	√ √
5	Performance: 1. Kejelasan suara yang diucapkan 2. Kekomunikatifan guru dengan siswa 3. Keluwesan sikap guru dengan siswa				√ √ √
6	Pemberian Motivasi: 1. Keantusiasan guru dalam mengajar 2. Kepedulian guru terhadap siswa 3. Ketepatan pemberian reward dan punishment			√	√ √

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Berdasarkan data tabel 4.12 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen guru pada siklus I sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{68}{72} \times 100 = 94,4$$

Pada siklus I hasil sub komponen guru yang mendapat skor 2 ketepatan pemberian *reward* dan *punishment*. Guru sudah memperbaiki pada siklus II dengan memberikan reward berupa snack untuk siswa yang aktif. Untuk *punishment* masih belum diterapkan, guru hanya memperingatkan siswa.

Tabel 4.13 LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Materi

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Materi				
1	Kesesuaian dengan isi kurikulum: 1. Materi sesuai dengan KI yang tercantum pada silabus 2. Materi sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP 3. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran				√ √ √
2	Sistematika penyampaian Materi:				

	1. Penyajian materi sesuai urutan 2. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif 3. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak				√ √ √
3	Urgensi: 1. Sangat dibutuhkan peserta didik 2. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan				√ √
4	Menarik: 1. Materi didukung media yang sesuai 2. Materi didukung metode yang menyenangkan 3. Materi dapat direspon secara antusias			√	√ √

Keterangan;

4 : Sangat Sesuai

3 : Sesuai

2 : Tidak Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

Berdasarkan data tabel 4.13 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen materi pada siklus I sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{42}{48} \times 100 = 87,5$$

Tabel 4.14 LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Pengelolaan Kelas

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Pengelolaan Kelas				
1	Tujuan : g. Ketepatan h. Keefektifan i. Pencapaian target kompetensi			√ √	√ √
2	Ruang: g. Standarisasi ruangan h. Kebersihan ruangan i. Kenyamanan ruangan			√ √	√
3	Tempat Duduk: g. Kerapian tempat duduk h. Pengaturan tempat duduk i. Pengaturan jarak duduk antar siswa			√ √ √	

4	Siswa:				
	g. Kemampuan menstimulus untuk bertanya				√
	h. Kemampuan memotivasi menjawab				√
	i. Kemampuan menciptakan interaksi			√	

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Berdasarkan data tabel 4.14 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen pengelolaan kelas pada siklus II sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{41}{48} \times 100 = 85,4$$

Tabel 4.15 LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Sarana

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Sarana				
1	Ketersediaan Sarana Pembelajaran : g. Sesuai dengan kebutuhan h. Tersedia untuk semua elemen sekolah i. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan			√	
2	Penempatan Sarana Pembelajaran: g. Dikelompokkan sesuai dengan jenisnya h. Mudah dijangkau i. Tersimpan dengan rapi			√	
3	Kebermaknaan Sarana Pembelajaran: g. membantu kelancaran pembelajaran h. memudahkan pemahaman pembelajar i. sesuai dengan materi pembelajaran				√
4	Kelayakan Sarana Pembelajaran: g. Aman dipergunakan guru h. Aman dipergunakan siswa i. Semua sarana layak pakai				√

Keterangan;

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan data tabel 4.15 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen sarana pada siklus II sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{42}{48} \times 100 = 87,5$$

Tabel 4.16 LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Lingkungan

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Lingkungan				
1	Kenyamanan : g. kerasan h. sejuk i. luas			√ √ √	
2	Ketenangan: g. aman h. sunyi i. jauh dari sumber suara yang mengganggu			√ √	√
3	Kebersihan g. bebas dari sampah h. baunya harum i. adanya tata tertib tentang kebersihan			√ √	√
4	Keindahan: a. enak dipandang b. kerapian penataan c. terawat			√ √ √	

Keterangan;

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan data tabel 4.16 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen lingkungan pada siklus II sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{38}{48} \times 100 = 79,1$$

Pada komponen lingkungan skor yang didapatkan 79,1 meningkat dari siklus I yaitu 50. Hal ini disebabkan pada sub komponen 1 yaitu kenyamanan sudah bisa diatasi. Keadaan kelas juga bersih dan nyaman.

d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, dengan penerapan metode *Demonstrasi* mendapatkan hasil yang cukup dan meningkat dari siklus I. Dapat diketahui dari dari penilaian komponen siswa mencapai skor 81,25 dan 94,4 pada komponen guru pada siklus II. Akan tetapi pelaksanaan siklus II masih belum mencapai sesuai harapan peneliti. Kendala pertama yang terjadi pada siklus II yaitu siswa sudah mulai terbiasa dengan metode *Demonstrasi* akan tetapi mereka masih beradaptasi dengan cara belajar diskusi dan presentasi. Pada penerapan metode *Demonstrasi* siklus II, sebagian siswa sudah mulai bisa bekerja sama dengan kelompoknya dan presentasi di depan kelas akan tetapi saat menyampaikan hasil diskusi masih banyak membaca apa yang mereka tulis serta mereka sudah berani menjawab pertanyaan teman-temannya meskipun masih terlihat takut salah atau kurang percaya diri. Kendala yang lainnya pada tahap mempraktikkan hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an mereka masih bingung tetapi setelah mendapat arahan lumayan banyak akhirnya mereka paham. Hal itu disebabkan siswa belum pernah diminta mempraktikkan hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an. Kendala ketiga yang terjadi pada siklus II yaitu pada pelaksanaan tes evaluasi pada siklus II adalah siswa bingung menuangkan jawaban mereka pada soal, akan tetapi saat ditanya secara lisan mereka dengan lancar menjawab.

Setelah mengetahui kendala pada siklus II. Peneliti dapat menjelaskan hasil tes evaluasi yang diperoleh dari siklus II belum mencapai ketuntasan yakni 8 siswa belum tuntas dengan prosentase ketuntasan 72% dan rata-rata nilai 78. Beberapa kendala di atas turut mempengaruhi prosentasi ketuntasan. Peneliti mencoba memperbaiki apa

yang belum maksimal dalam kegiatan pada proses siklus II. Untuk memperbaiki pembelajaran siklus II, peneliti dan guru kolaborator menyepakati bahwa pada siklus berikutnya proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan dan evaluasi pembelajaran akan dilaksanakan dengan tes lisan. Upaya untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran, peneliti dan guru kolaborator menambah waktu untuk berdiskusi, memperketat pendampingan saat kerja kelompok berlangsung, memberi kesempatan semua kelompok agar memberi komentar pada hasil kerja kelompok yang presentasi.

2. Siklus III

Siklus ketiga terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, berikut ini penjabarannya:

a. Rencana Tindakan

Pada kegiatan perencanaan, peneliti dan guru kolaborator menentukan waktu yang disepakati untuk dilaksanakan pada siklus III. Dari hasil diskusi peneliti dengan guru kolaborator, menyepakati bahwa penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2022. Berdasarkan hasil siklus II, maka dapat dilakukan perbaikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Demonstrasi*. Pada tahapan berikutnya menyiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang akan dikembangkan menjadi indikator. Selanjutnya indikator diteruskan menjadi langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran berupa RPP dengan menggunakan metode *Demonstrasi*.

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun oleh peneliti dan guru kolaborator berdasarkan hasil dari siklus II. Peneliti dan guru kolaborator mendiskusikan alat dan sumber pembelajaran. Dari hasil diskusi tersebut maka media yang akan digunakan adalah video dan sumber belajar menggunakan modul yang disusun oleh peneliti

dan buku Qur'an Hadits kelas V. Tes evaluasi disiapkan oleh peneliti dan guru kolaborator yaitu dengan tes tertulis yang akan dikerjakan secara individu.

Berdasarkan rencana yang akan dilaksanakan maka peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus dihentikan. Jika belum sesuai harapan maka siklus selanjutnya akan direncanakan. Kreteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah 90% siswa memenuhi KKM yang telah tentukan dan ata-rata skor siswa minimal 78.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti dan guru kolaborator melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas V C MI Al Fithrah Surabaya. Pada pelaksanaan siklus III dalam PTK, peneliti diberikan wewenang untuk melaksanakan proses pembelajaran. Guru kolaborator sebagai dokumenter, observer dan pendamping jalannya kegiatan penelitian.

Pada tahap awal pembelajaran guru mengucapkan salam. Setelah mengucapkan salam guru menanyakan tentang kabar. Peserta didik dengan serentak menjawab "Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar". Dilanjutkan kegiatan berikutnya, guru bersama peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran, setelah selesai guru menanyakan tentang ibadah peserta didik. Berikutnya adalah memberikan apersepsi dengan mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya yaitu tentang hukum bacaan mim sukun. Merangkum bersama dengan cara tanya jawab secara singkat materi hukum bacaan mim sukun.

Pada tahap berikutnya guru memberikan stimulus berupa video yang berhubungan dengan hukum bacaan mim sukun. Santri dibimbing menganalisis apa saja macam dan pengertian hukum bacaan mim sukun ayang ada pada video yang ditampilkan. Setelah selesai, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri atas 5-6 anak.

Tabel 4.17**Daftar Anggota Kelompok**

KELOMPOK	NAMA SISWA
1	Asri Fawaidah Chusnul Khotimah Azzahra Cinta Azzaria Fahira Ghaisani Clarissa Arva Zabrina Wijanarko Diva Naura Azzahra Dwi Qurota Ayun Prasetyo
2	Fathatun Nayyirah Feby Ramadhani Fitroh Aida Shofa Isabela Zahra Pasha Jihan Dwi Afifaturohmah Keisya Bima Alfira
3	Keisya Kabila Syifa Lili Athiyyah Khoirullah Milahatus Syarifah Mutammimah Nafisah Maulidiyah Salsabilla Nayla Rizkiyah Putri
4	Nur Birroh Elbar Ram Nur Fathiya Azzahra Bahanan Rizka Ayu Amalia Robi'atun Ni'ma Saffanah Hulwah Faishal Siti Aisyah Al Jauharoh
5	Wilda Kurnia Sari Zafirotul Warisa Zaida Imania Ramadani Zakia Fayqah Zaskia Ramadhani

Selanjutnya santri diberikan tugas untuk setiap kelompok. Guru menjelaskan langkah-langkah dan perintah yang harus dilakukan peserta didik. Peserta didik diminta mengamati video yang ditayangkan kemudian mereka harus menganalisis macam-macam dan pengertian hukum bacaan mim sukun yang ada pada video. Setelah selesai mengamati video, setiap kelompok berdiskusi dan menuangkan diskusinya. Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil

analisis dan diskusinya di depan kelompok lain. Kelompok lain yang tidak presentasi menanggapi dengan cara memberikan pertanyaan/sanggahan. Kelompok yang presentasi menjawab pertanyaan/sanggahan dari kelompok lain. Setelah selesai kelompok pertama presentasi, dilanjutkan kelompok. Berlanjut seterusnya hingga semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Pada saat presentasi dan menanggapi kelompok dilihat bagaimana sikap siswa saat menyampaikan atau menerima pendapat dari anggota. Setelah selesai semua kelompok, santri dibimbing guru mengonfirmasi materi sebagai implementasi tindakan strategis.

Selanjutnya peserta didik diminta mengamati gambar, setelah selesai peserta didik diminta menganalisis dan mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam ayat Al Qur'an kemudian ditulis pada lembar LKPD. Kegiatan inti terakhir adalah peserta didik mengerjakan evaluasi berupa tes tulis sebanyak 10 soal uraian. Setelah selesai, hasil pekerjaannya dikumpulkan kepada guru.

Kegiatan akhir, siswa diajak untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu belajar dan beribadah dengan tekun. Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam. Berikut ini tabel hasil kegiatan tes evaluasi dan gambar kegiatan siswa mengerjakan tes evaluasi:

Tabel 4.18

Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus III

NO	NAMA	L/ P	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Asri Fawaidah	P	88	√	
2	Chusnul Khotimah Azzahra	P	85	√	
3	Cinta Azzaria Fahira Ghaisani	P	95	√	
4	Clarissa Arva Zabrina Wijanarko	P	90	√	
5	Diva Naura Azzahra	P	80	√	
6	Dwi Qurota Ayun Prasetyo	P	80	√	

7	Fathatun Nayyirah	P	100	√	
8	Feby Ramadhani	P	90	√	
9	Fitroh Aida Shofa	P	95	√	
10	Isabela Zahra Pasha	P	80	√	
11	Jihan Dwi Afifaturohmah	P	85	√	
12	Keisya Bima Alfira	P	90	√	
13	Keisya Kabila Syifa	P	65		√
14	Lili Athiyyah Khoirullah	P	88	√	
15	Milahatus Syarifah	P	60		√
16	Mutammimah	P	80	√	
17	Nafisah Maulidiyah Salsabilla	P	80	√	
18	Nayla Rizkiyah Putri	P	80	√	
19	Nur Birroh Elbar Ram	P	90	√	
20	Nur Fathiya Azzahra Bahanan	P	90	√	
21	Rizka Ayu Amalia	P	100	√	
22	Robi'atun Ni'ma	P	87	√	
23	Saffanah Hulwah Faishal	P	80	√	
24	Siti Aisyah Al Jauharoh	P	95	√	
25	Wilda Kurnia Sari	P	90	√	
26	Zafirotul Warisa	P	95	√	
27	Zaida Ilmania Ramadani	P	88	√	
28	Zakia Fayqah	P	90	√	
29	Zaskia Ramadhani	P	88	√	

ta tabel 4.18 di atas dapat diketahui perhitungan hasil nilai tes akhir pada siklus III sebagai berikut

c) Jumlah siswa yang tuntas = 27

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 2

Nilai rata-rata yang diperoleh $= \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2.504}{29} = 86,3$

d) Prosentase ketuntasan = P

Jumlah siswa yang tuntas = F

Jumlah seluruh siswa = N

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{27}{29} \times 100\% = 93\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan metode *Demonstrasi* materi hukum bacaan mim sukun pada siklus III, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 86,3 dari 29 siswa dengan 27 orang yang mencapai nilai KKM dan prosentase ketuntasan 93%. Sedangkan yang dimintaprocentase kelulusan adalah 90%.

c. Observasi

Hasil observasi siswa dalam KBM selama siklus ketiga dapat diuraikan berikut ini:

Tabel 4.19
LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Siswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: 1. Siswa aktif mencatat materi pelajaran 2. Siswa aktif bertanya 3. Siswa aktif mengajukan ide			√	√
2	Perhatian Siswa: 1. Diam, tenang 2. Terfokus pada materi 3. Antusias			√	√
3	Kedisiplinan: 1. Kehadiran/absensi 2. Datang tepat waktu 3. Pulang tepat waktu				√
4	Penugasan/Resitasi: 1. Mengerjakan semua tugas 2. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya 3. Mengerjakan sesuai dengan perintah			√	√

Keterangan;

- 4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Tidak Baik
 1 : Sangat Tidak Baik

Berdasarkan data tabel 4.19 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen siswa pada siklus I sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{39}{48} \times 100 = 89,5$$

Pada hasil observasi komponen siswa, terjadi peningkatan yang sebelumnya pada siklus II 81,25 menjadi 89,5. Rata-rata tiap sub komponen mendapat skor 3 dan 4. Santri sudah mulai terbiasa aktif bertanya dan rasa ingin tahunya muncul, mereka juga sangat antusias saat berdiskusi dan presentasi.

Tabel 4.20

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh			√ √	√
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan KI-KD				√ √ √
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa				√ √ √
4	Penggunaan Media: 4. Ketepatan pemilihan media dengan materi 5. Ketrampilan menggunakan media 6. Media memperjelas terhadap materi			√	√ √
5	Performance: 4. Kejelasan suara yang diucapkan 5. Kekomunikatifan guru dengan siswa				√ √

	6. Keluwesan sikap guru dengan siswa				√
6	Pemberian Motivasi:				
	4. Keantusiasan guru dalam mengajar				√
	5. Kepedulian guru terhadap siswa				√
	6. Ketepatan pemberian reward dan punishment				√

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Berdasarkan data tabel 4.20 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen guru pada siklus III sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{69}{72} \times 100 = 95,8$$

Pada siklus III tidak ada nilai di bawah 3. Guru sudah memperbaiki mulai dari siklus II dengan memberikan reward berupa snack untuk siswa yang aktif dan pada siklus III hal tersebut juga diterapkan. Untuk *punishment* diterapkan dengan cara pulang terlambat 5 menit dari teman yang lainnya.

Tabel 4.21

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Materi

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Materi				
1	Kesesuaian dengan isi kurikulum: 1. Materi sesuai dengan KI yang tercantum pada silabus 2. Materi sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP 3. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran				√ √ √
2	Sistematika penyampaian Materi: 1. Penyajian materi sesuai urutan 2. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif 3. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak			√	√ √
3	Urgensi: 1. Sangat dibutuhkan peserta didik 2. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan				√ √
4	Menarik:				

	1. Materi didukung media yang sesuai			√	
	2. Materi didukung metode yang menyenangkan				√
	3. Materi dapat direspon secara antusias				√

Keterangan;

4 : Sangat Sesuai

3 : Sesuai

2 : Tidak Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

Berdasarkan data tabel 4.21 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen materi pada siklus III sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{42}{48} \times 100 = 87,5$$

Tabel 4.22
LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Pengelolaan Kelas

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Pengelolaan Kelas				
1	Tujuan : 1. Ketepatan 2. Keefektifan 3. Pencapaian target kompetensi			√	√
2	Ruang: 1. Standarisasi ruangan 2. Kebersihan ruangan 3. Kenyamanan ruangan			√	√
3	Tempat Duduk: 1. Kerapian tempat duduk 2. Pengaturan tempat duduk 3. Pengaturan jarak duduk antar siswa			√	√
4	Siswa: 1. Kemampuan menstimulus untuk bertanya 2. Kemampuan memotivasi menjawab 3. Kemampuan menciptakan interaksi			√	√

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Berdasarkan data tabel 4.22 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen pengelolaan kelas pada siklus III sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{41}{48} \times 100 = 85,4$$

Tabel 4.23
LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Sarana

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Sarana				
1	Ketersediaan Sarana Pembelajaran : 1. Sesuai dengan kebutuhan 2. Tersedia untuk semua elemen sekolah 3. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan			√ √ √	
2	Penempatan Sarana Pembelajaran: 1. Dikelompokkan sesuai dengan jenisnya 2. Mudah dijangkau 3. Tersimpan dengan rapi				√ √ √
3	Kebermaknaan Sarana Pembelajaran: 1. membantu kelancaran pembelajaran 2. memudahkan pemahaman pembelajar 3. sesuai dengan materi pembelajaran				√ √ √
4	Kelayakan Sarana Pembelajaran: 1. Aman dipergunakan guru 2. Aman dipergunakan siswa 3. Semua sarana layak pakai				√ √ √

Keterangan;

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan data tabel 4.23 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi komponen sarana pada siklus III sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{45}{48} \times 100 = 93,75$$

Tabel 4.24
LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Lingkungan

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Lingkungan				
1	Kenyamanan : 1. kerasan 2. sejuk 3. luas			√ √ √	
2	Ketenangan: 1. aman 2. sunyi 3. jauh dari sumber suara yang mengganggu				√ √ √
3	Kebersihan a. bebas dari sampah b. baunya harum c. adanya tata tertib tentang kebersihan			√ √	√
4	Keindahan: a. enak dipandang b. kerapian penataan c. terawat				√ √ √

Keterangan;

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan data tabel 4.24 di atas dapat diketahui perhitungan hasil observasi

komponen lingkungan pada siklus III sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{43}{48} \times 100 = 89,5$$

Pada komponen lingkungan skor yang didapatkan 89,5 meningkat dari siklus II yaitu 79,1.

d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III, dengan penerapan metode *Demonstrasi* mendapatkan hasil yang cukup dan meningkat dari siklus II. Dapat diketahui dari dari penilaian komponen siswa mencapai skor 89,5 dan 94,4 pada komponen guru pada siklus III.

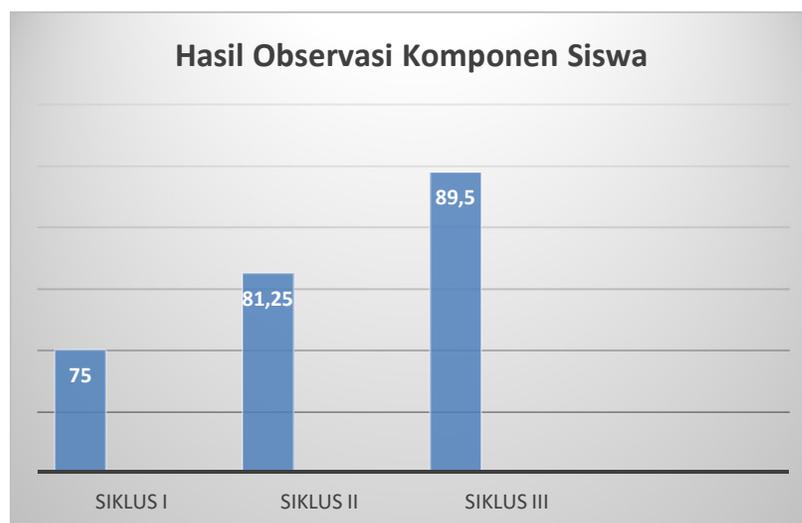
Peneliti dan guru kolaborator menilai bahwa siklus III sudah sangat maksimal dan mendapatkan hasil yang diinginkan sesuai indikator kinerja. Indikator kinerja yang ditetapkan adalah 90% dengan nilai rata-rata santri yaitu 78. Pada siklus III, 93% santri berhasil mendapat nilai KKM bahkan melebihi. Hal ini menandakan bahwa metode *Demonstrasi* berhasil untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi hukum bacaan mim sukun mata pelajaran Al Qur'an hadits pada kelas V C MI Al Fithrah. Oleh sebab itu, dikarenakan indikator kinerja telah terpenuhi pada siklus III ini, maka siklus III menjadi akhir dilakukannya tindakan perbaikan. Dengan demikian siklus berakhir dan tidak perlu lagi ada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

1. Penerapan Metode DEMONSTRASI pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Materi hukum bacaan mim sukun untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V C MI Al Fithrah

Deskripsi tentang pembelajaran pada tahap pra siklus, siklus I hingga siklus III telah dijabarkan pada hasil penelitian di atas. Berdasarkan data tersebut, aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Demonstrasi* mengalami peningkatan pada tiap siklus. Hal ini dapat ditunjukkan dalam diagram berikut:

Diagram 4.1
Hasil Observasi Komponen Siswa



Hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh guru mata pelajaran pada pembelajaran selama tindakan menunjukkan skor keaktifan sebesar 75. Pada siklus II meningkat menjadi 81,25 dan siklus III 89,5. Pada siklus I, metode ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran mengalami sedikit kendala. Siswa masih belum terbiasa dengan kegiatan belajar berkelompok. Siswa terbiasa dengan menyimak penjelasan guru yang dipengaruhi oleh kebiasaan guru selalu menggunakan metode ceramah. Dari kendala tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa masih belum meningkat. Pada siklus II siswa mengalami progres dalam mengikuti kegiatan belajar, siswa bisa merasakan semangat dengan kegiatan belajar berkelompok, sebuah semangat yang dilakukan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada siklus II. Pada siklus III siswa sudah mulai terbiasa dengan bekerja berkelompok dan presentasi, hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya yang lebih meningkat lagi dari siklus II.

Diagram 4.2
Hasil Observasi Komponen Guru



Hasil observasi komponen guru yang dalam hal ini peneliti bertindak sebagai orang yang menerapkan RPP dan guru mata pelajaran sebagai observer. Hasil yang didapatkan

pada pembelajaran selama tindakan menunjukkan skor aktivitas guru sebesar 91,6 pada siklus I, pada siklus II meningkat menjadi 94,4 dan meningkat kembali pada siklus III 95,8.

2. Peningkatan Pemahaman tentang Materi hukum bacaan mim sukun Mata

Pelajaran Al Qur'an Hadits dengan Metode DEMONSTRASI pada Siswa Kelas V C

MI Al Fithrah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman khususnya terhadap materi hukum bacaan mim sukun pada siswa V C MI Al Fithrah setelah diterapkannya metode *Demonstrasi*. Analisis hasil siklus I sampai siklus III menghasilkan nilai rata-rata kelas dan prosentase ketuntasan belajar yang ditunjukkan pada diagram berikut:

Diagram 4.3
Nilai Rata-Rata Kelas

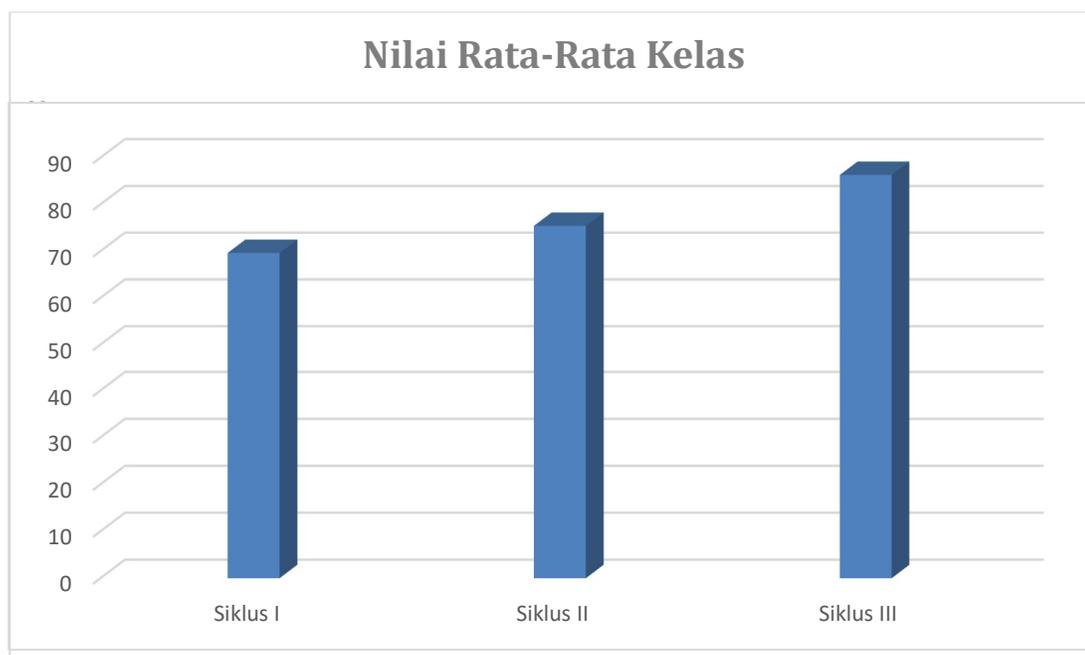


Diagram 4.4
Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa



Pembelajaran dengan metode *Demonstrasi* telah berhasil dilakukan sesuai dengan tujuan metode ini yakni kemampuan siswa dalam memahami dan mempraktikkan secara langsung hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an. Dengan metode *Demonstrasi* siswa dilatih berpikir kreatif dan analitis serta logis untuk memecahkan sebuah permasalahan. Pembelajaran dengan metode *Demonstrasi* telah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Metode ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dalam materi hukum bacaan mim sukun karena dalam metode ini siswa terbiasa berdiskusi untuk memecahkan sebuah masalah kemudian mempresentasikan hasil diskusi dan menanggapi pertanyaan yang berkaitan dengan masalah tersebut. Hal ini termasuk dalam kelebihan yang diperoleh dari penggunaan metode *Demonstrasi*.

Dalam pembelajaran menggunakan metode ini telah berhasil memenuhi indikator pembelajaran. Dari grafik peningkatan kegiatan belajar menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti dengan metode *Demonstrasi* di Kelas V C MI Al Fithrah Surabaya telah berhasil dilaksanakan. Hasil yang diperoleh pada siklus III telah memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman seperti yang disebutkan dalam indikator kinerja

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian di kelas V C MI Al Fithrah Surabaya dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi hukum bacaan mim sukun maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun pada V C MI Al Fithrah Surabaya telah berjalan dengan baik. Untuk aktivitas siswa dari skor 75 pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II menjadi 81,25 dan semakin baik pada siklus III yaitu mendapat skor 89,5. Sedangkan untuk aktivitas guru juga mengalami peningkatan pada siklus I mendapat skor 91,6 setelah dilakukan siklus II meningkat kembali menjadi 94,4 dan meningkat kembali meskipun tidak sebanyak sebelumnya menjadi 95,8 pada siklus III II.
2. Pembelajaran dengan metode *Demonstrasi* memiliki dampak yang dapat meningkatkan pemahaman materi hukum bacaan mim sukun yang ditandai dengan prosentase ketuntasan nilai pada setiap siklus dan pemahaman siswa dalam mengolah informasi pada setiap kegiatan berkelompok. Prosentase ketuntasan nilai siswa pada siklus I 55% meningkat menjadi 72% pada siklus II dan berhasil meningkat lagi pada siklus III yaitu 93%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru diharapkan harus lebih memperhatikan peserta didik dalam proses pembelajaran agar tercapainya indikator sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Guru dan pihak sekolah mencoba menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran dan materi lain guna untuk menarik perhatian peserta didik dan menumbuhkan keaktifan serta semangat dalam pembelajaran.
3. Penggunaan metode demonstrasi harus disesuaikan dengan materi pembelajaran, dan tidak semua mata pelajaran dapat menggunakan metode demonstrasi. Terdapat metode-metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, tinggal menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Maka dari itu sebuah metode sangatlah penting dalam sebuah pembelajaran karena metode sendiri merupakan suatu cara yang dirancang guru sebelum pembelajaran yang tujuannya agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Abdul Mujib Ismail, *et al.*, *Pedoman Ilmu Tajwid Surabaya* : Karya Abditama
- Ahda Bina, *Mudah, Cepat, & Praktis Belajar Tajwid* Surakarta: ZIYAD VISI MEDIA
- Ahmad, Walid. 2017. *Strategi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fisal, Sanapiah. 1990. *Format Analisis Sosial*. Jakarta : PT, Rineka Cipta.
- Hamzah. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Helmawati. 2016 *Pendidik Sebagai Mode*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok : RajawaliPers.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Zulifan, *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an*
Jakarta: PT Grasindo
- Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008, tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi*.
- Roestiyah. 2002. *Didaktik/Metodik*. Jakarta : Bina Aksara.
- Saiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*.
Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukidin. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : Percetakan Insan Cendekia.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Sudjana, Nana.2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Wina, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia.

RENCANA PEKAN EFEKTIF (R P E)

Mata Pelajaran : QUR'AN HADITS
Satuan Pendidikan : MI AL FITHRAH
Kelas / Semester : V / Ganjil dan Genap

Smt	Hari	Bulan						Jumlah
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
I	Senin	2	5	5	4	4	2	22
	Selasa	2	5	5	3	5	2	22
	Rabu	2	4	5	3	5	2	21
	Kamis	2	4	5	4	4	3	22
	Jum'at	2	4	5	4	4	3	22
	Sabtu	1	4	5	2	4	3	19
Total		11	26	30	20	26	15	128

Smt	Hari	Bulan						Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
II	Senin	3	4	5	5	3	2	22
	Selasa	4	4	3	1	4	2	18
	Rabu	4	4	2	1	4	2	17
	Kamis	4	4	2	1	3	1	15
	Jum'at	4	4	3	0	4	1	16
	Sabtu	4	1	3	1	4	2	15
Total		23	21	18	9	22	10	103

Mengetahui
Kepala Madrasah



Nis Nurkayanti, S.Pd.

Surabaya, 30 Juni 2022
Guru Qur'an hadits

Nur Khayati, S.Ud

RENCANA PEKAN EFEKTIF (R P E)

Mata Pelajaran : QUR'AN HADITS

Satuan Pendidikan : MI AL FITHRAH

Kelas/Semester : V/ Ganjil

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Jumlah Pekan (Lihat Kalender Pendidikan) dalam Semester

No.	Bulan	Banyaknya Pekan	Banyaknya Jam	Keterangan
01	Juli	4	2	8
02	Agustus	5	2	10
03	September	5	2	10
04	Oktober	4	2	8
05	Nopember	5	2	10
06	Desember	5	2	10
Jumlah		28	12	56

2. Jumlah Pekan tidak Efektif

A. Juli : 2 pekan 4 jtm

B. Agustus : 0 pekan 0 jtm

C. September : 0 pekan 0 jtm

D. Oktober : 1 pekan 2 jtm

E. Nopember : 0 pekan 0 jtm

F. Desember : 3 pekan 6 jtm

Jumlah Pekan : 6 pekan 12 jtm

3. Jumlah Pekan Efektif

28 pekan

6 pekan -

22 Pekan

4. Banyak Jam Pelajaran Efektif

22 pekan

2 jtm x**44 Jam Pelajaran tatap muka****B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU**

- | | |
|----------------------------------|------------------------|
| 1. Tatap muka | : 17 pekan 34 jtm |
| 2. Ulangan harian/uji kompetensi | : 2 pekan 4 jtm |
| 3. PTS | : 1 pekan 2 jtm |
| 4. PAS | : 1 pekan 2 jtm |
| 5. <u>Cadangan</u> | : <u>1 pekan 2 jtm</u> |
| Jumlah | : 22 pekan 44 jtm |

Mengetahui
Kepala Madrasah



Surabaya, 30 Juni 2022
Guru Qur'an hadits

Nur Khayati, S.Ud

PROGRAM TAHUNAN

Mata pelajaran : QUR'AN HADITS
Kelas : V
Satuan Pendidikan : MI AL FITHRAH
Tahun pelajaran : 2022-2023

Smt	Kompetensi Inti & Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu
I	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya		
	1.1. Menerima Q.S. Al Adiyat (100) dan At-Tin (95) sebagai firman Allah SWT.		
	1.2. Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah		
	1.3. Menerima bahwa menyayangi anak yatim merupakan sikap yang dicintai Allah SWT. dan Rasul-Nya		
	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.		
	2.1. Menjalankan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan tugas		
	2.2. Menjalankan sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya		
	2.3. Menjalankan sikap peduli kepada orang lain		
	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati,		

	menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain		
	3.1. Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al- 'Adiyat (100) dan at-Tin (95)	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. Al 'Adiyat dan At Tin 	2x2 jtm
	3.2. Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi)	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum bacaan mim sukun 	2x2 jtm
	3.3. Menganalisis arti dan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'adأَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ	<ul style="list-style-type: none"> • Hadits tentang menyayangi anak yatim 	2x2 jtm
	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia		
	4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al 'Adiyat (100) dan at-Tin (95) 4.1.2 Mengomunikasikan kandungan Q.S. Al 'Adiyat (100) dan at-Tin (95)	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. Al 'Adiyat dan At Tin 	4x2 jtm
	4.2. Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum bacaan mim sukun 	3x2 jtm

	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad</p> <p>4.3.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad</p> <p>.....أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ.....</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hadits tentang menyayangi anak yatim 	4x2 jtm
Smt	Kompetensi Inti & Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu
II	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya		
	1.4. Menerima Q.S. Humazah (99) dan Al Bayyinah (98) sebagai firman Allah SWT.		
	1.5 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah Ilmu Tajwi		
	1.6 Menerima bahwa sifat munafik merupakan perbuatan yang dibenci Allah SWT. dan RasulNya		
	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya din dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air		
	2.4 Menjalankan sikap berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya		
	2.5 Menjalankan sikap cermat dalam melaksanakan tugas		
	2.6 Menjalankan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari		

<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p>		
<p>3.4 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. Al Humazah (99) dan Al Bayyinah (98)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. Al Humazah dan Al Bayyinah 	<p>2x2 jtm</p>
<p>3.5 Menerapkan hukum bacaan Waqaf dan Washal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum bacaan Waqaf dan Washal 	<p>2x2 jtm</p>
<p>3.6 Memahami arti dan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah آيةُ المنافق ثلاثُ</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hadits tentang ciri-ciri orang munafik 	<p>2x2 jtm</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>		
<p>4.4.1 Mengomunikasikan isi kandungan Q.S. Al Humazah (99) dan Al Bayyinah (98)</p> <p>4.4.2 Menulis ayat-ayat Q.S. Al Humazah (99) dan Al Bayyinah (98)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. Al Humazah dan Al Bayyinah 	<p>4x2 jtm</p>
<p>4.5 mempraktikkan bacaan Waqaf dan Washal dalam membaca Al-Qur'an</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum bacaan Waqaf dan Washal 	<p>3x2 jtm</p>

	<p>4.6.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang ciri-ciri orang munafik آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ</p> <p>4.6.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang ciri-ciri orang munafik riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hadits tentang ciri-ciri orang munafik 	<p>4x2 jtm</p>
--	---	--	----------------

Mengetahui
Kepala Madrasah



Nis Nurkayanti, S.Pd.

Surabaya, 30 Juni 2022
Guru Qur'an hadits

Nur Khayati, S.Ud

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain																															
3.1. Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-'Adiyat (100) dan at-Tin (95)	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. Al 'Adiyat dan At Tin 	2x2 jtm		v	V																										
3.2. Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi)	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum bacaan mim sukun 	2x2 jtm						v	V																						
3.3. Menganalisis arti dan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ	<ul style="list-style-type: none"> • Hadits tentang menyayangi anak yatim 	2x2 jtm															v	v													
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang																															

<p>mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>																															
<p>4.1.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al 'Adiyat (100) dan at-Tin (95)</p> <p>4.1.2 Mengomunikasikan kandungan Q.S. Al 'Adiyat (100) dan at-Tin (95)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. Al 'Adiyat dan At Tin 	4x2 jtm							v	v	v	v																			
<p>4.2. Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum bacaan mim sukun 	3x2 jtm												v	v	v															
<p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad</p> <p>4.3.2 Mengomunikasikan isi kandungan hadis tentang menyayangi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hadits tentang menyayangi anak yatim 	4x2 jtm																			v		v	v		v					

anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ																							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kepala Madrasah,



I'is Nurkayanti, S.Pd

Surabaya, 30 Juni 2022

Guru Qur'an Hadits,



Nur Khayati, S.Ud

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)

Nama Mahasiswa	:	Nur Khayati
No. Peserta/NIM	:	-
Sekolah/Madrasah	:	MI Al Fithrah
Tema/Sub Tema/Pembelajaran	:	Hukum Mim Sukun
Materi Pokok	:	Idhar Syafawi
Kelas / Semester	:	V/Ganjil
Alokasi Waktu	:	(1 x 2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2. Menerima keutamaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah	1.2.1 Membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah 1.2.2 Menyatakan keutamaan membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah
2.2 Menjalankan sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.2.1 Menerapkan sikap jujur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya 2.2.1 Menerapkan sikap toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi)	3.2.1 Menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun 3.2.2 Menjelaskan pengertian hukum bacaan mim sukun 3.2.3 Menjelaskan pengertian idhar syafawi 3.2.4 Menyebutkan huruf-huruf idhar syafawi 3.2.5 Mengidentifikasi contoh-contoh idhar syafawi
4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an	4.2.1 Mempraktikkan hukum bacaan idhar syafawi dalam Al Qur'an

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik:

1. Peserta didik mampu membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar
2. Peserta didik mampu menyatakan keutamaan membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah dengan baik dan benar
3. Peserta didik mampu menerapkan sikap jujur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya dengan baik
4. Peserta didik mampu menerapkan sikap toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya dengan baik
5. Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun dengan benar
6. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum bacaan mim sukun dengan baik dan benar
7. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum bacaan idhar syafawi dengan baik dan benar
8. Peserta didik mampu menyebutkan huruf-huruf idhar syafawi dengan benar
9. Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh-contoh hukum bacaan idhar syafawi dengan benar
10. Peserta didik mampu mempraktikkan hukum bacaan idhar syafawi dalam Al Qur'an dengan baik dan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :
 - ✓ Mengetahui macam-macam hukum bacaan mim sukun
 - ✓ Mengetahui penjelasan tentang idhar syafawi
2. Konsep :
 - ✓ Hukum bacaan mim sukun
 - ✓ Idhar syafawi
3. Prosedur :
 - ✓ Menelaah hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an
 - ✓ Mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*)

Sintak model *Discovery Learning*

- Pemberian rangsangan (*Stimulation*);
- Pernyataan/Identifikasi masalah (*Problem Statement*);
- Pengumpulan data (*Data Collection*);
- Pembuktian (*Verification*), dan
- Menarik simpulan/generalisasi (*Generalization*).

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : PAIKEM

- Diskusi
- Tanya Jawab
- Demonstrasi

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- Alat tulis
- Spidol
- LCD Proyektor
- Sound
- Laptop
- Video youtube: <https://youtu.be/FEu-ADpHqzA>

G. Sumber Belajar

- Video youtube: <https://youtu.be/FEu-ADpHqzA>
- Buku paket Qur'an Hadits kelas 5
- Modul ajar dari guru
- Al Qur'an

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka dengan salam kemudian tawassul (Al Fatihah dibaca Bersama secara jahr) dan doa sebelum belajar ✓ Mengingatnkan kontrak belajar kepada Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam pembelajaran • Tanggap saat diberi pertanyaan • Datang tepat waktu • Memakai seragam dengan rapi dan lengkap ✓ Memberikan motivasi dengan cara menanyakan kabar dan ibadah Peserta didik hari ini ✓ Memberikan Apersepsi tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati video tentang hukum bacaan mim sukun (stimulus) 2. Peserta didik menyimak penjelasan 	50 menit

	<p>tentang video di atas dalam kalimat yang disampaikan guru</p> <p>3. Secara bergiliran Peserta didik menyebutkan pengertian dan perbedaan yang ada pada video di atas.</p> <p>Menanya</p> <p>4. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum diketahui</p> <p>5. Peserta didik yang lain menanggapi pertanyaan dengan penuh percaya diri</p> <p>6. Guru merespon jawaban dan tanggapan Peserta didik</p> <p>Mencoba</p> <p>7. Guru membagi Peserta didik menjadi beberapa kelompok (2-3 Peserta didik)</p> <p>8. Setiap kelompok berdiskusi tentang materi hukum mim sukun</p> <p>9. Setelah berdiskusi setiap kelompok membacakan hasil diskusi secara bergantian.</p> <p>Menalar</p> <p>10. Setelah berdiskusi Peserta didik mengamati gambar yang disajikan guru sesuai dengan LKPD</p> <p>11. Peserta didik mengidentifikasi hukum bacaan idhar syafawi kemudian ditulis dalam LKPD (Problem Statment)</p> <p>12. Peserta didik menggali informasi dengan saling bertanya kepada teman dan membuka buku pelajaran. (Data Collection)</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>13. Guru meminta Peserta didik untuk bertukar jawaban untuk saling dikoreksi. Guru memberikan pendampingan dalam proses koreksi</p>	
--	---	--

	(Verivication) 14. Guru dan Peserta didik menyimpulkan jawaban yang sudah disampaikan para Peserta didik tersebut (Generalization)	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini 2. Guru memberikan penguatan (Refleksi) pada materi yang telah dipelajari hari ini 3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang 4. Guru memberikan motivasi dengan cara selalu mengingatkan untuk rajin belajar, beribadah dan membantu kedua orang tua 5. Guru dan Peserta didik menutup pelajaran dengan membaca surat Al ‘Ashr dan doa kafaratul Majlis secara jahr. 	15 menit

A. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi dan Jurnal
 - b. Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek
2. Bentuk Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi sikap jujur dan toleransi lampiran 1
 - b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda lampiran 2
 - c. Keterampilan : Rubrik praktik lampiran 3
3. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
4. Pengayaan
 Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

- b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Kepala Madrasah



I'is Nurkayanti, S.Pd

Surabaya, 30 Juni 2022
Guru Mata Pelajaran

Nur Khayati, S.Ud

PENILAIAN 1

LAMPIRAN 1 : PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (KD-1) Dan SIKAP SOSIAL (KD-2)

- A. Lembar Observasi Sikap Spriritual KD 1 (Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah hukum bacaan mim sukun)

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar				
2	Mengerjakan shalat 5 waktu				
3	Memberi salam baik terhadap guru maupun teman				
4	Bersyukur terhadap nikmat Allah				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama				
6	Menghormati orang lain				
Jumlah Skor					

Keterangan :

kriteria penilaian kemandirian peserta didik:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai

- ❖ Sangat baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- ❖ Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- ❖ Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- ❖ Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

- B. Lembar Observasi Sikap Sosial KD-2 (Menjalankan sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya)

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Nama Siswa	Jujur				Toleransi			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan :

Kriteria untuk Indikator *Jujur*:

- (1). Menyampaikan sesuatu sesuai materi yang disampaikan guru
- (2). Bersedia mengakui kesalahan jika memang salah dalam mengerjakan tugas
- (3). Tidak suka mencontek dalam mengerjakan tugas
- (4). Tidak suka memanipulasi fakta

Kriteria untuk Indikator *Toleransi*:

Menunjukkan komitmen untuk

- (1). Menerima kesepakatan meskipun berbeda pendapat
- (2). Bekerja sama dengan siapapun tanpa memandang perbedaan
- (3). Tidak memaksakan pendapat
- (4). Dapat menerima kekurangan orang lain

Keterangan :

SL = Selalu jika 4 kriteria muncul
 SR = Sering jika 3 kriteria muncul
 Kd = Kadang-kadang jika 2 kriteria muncul
 JR = Jarang jika 1 kriteria muncul

C. Jurnal

No.	Waktu	Nama Siswa	Kejadian/ Perilaku	Aspek Sikap	+ / -	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

LAMPIRAN 2 : PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

A. Kisi-Kisi Soal Tes tulis dan Kunci Jawaban KD-3 (Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi))

TES TERTULIS

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir Soal	Rumusan Soal	Kunci jawaban	SKOR
1	3.2.1 Menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun	Peserta didik mampu menyebutkan hukum bacaan mim sukun	Saat di kelas, Azka seringkali tidak fokus mendengarkan keterangan guru, akhirnya dia pun tidak paham tentang hukum mim sukun dan bertanya kepadamu macam-macam hukum mim sukun. Manakah yang termasuk pembagian hukum bacaan mim sukun?	a. Idhar syafawi, Idghom bighunnah, ikhfa' syafawi b. Idhar halqi, Idghom mimi, Ikhfa' Syafawi c. Idhar syafawi, Idghom mimi, Ikhfa' syafawi d. Idhar Syafawi, Idghom mimi, Ikhfa' haqiqi e. Idhar halqi, Idghom bighunnah, Ikhfa' haqiqi Jawaban : C	20
2	3.2.2 Menjelaskan pengertian Idhar Syafawi	Peserta didik mampu menjelaskan Pengertian dan contoh hukum bacaan Idhar syafawi	Selvi adalah siswi kelas 4, Ketika Selvi membaca ayat وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَا أَعْبُدُ , ustdzah bertanya ada hukum bacaan mim sukun apa? Jelaskan pengertiannya! Maka jawaban selvi adalah	A. Idhar syafawi karena ada mim sukun bertemu dengan huruf 'ain B. Idhar syafawi karena mim sukun bertemu dengan hamzah C. Idghom mimi karena mim sukun bertemu dengan 'ain	20

				<p>D. Ikhfa' syafawi karena mim sukun bertemu dengan fathah</p> <p>E. Idhar syafawi karena mim sukun bertemu dengan ta'</p> <p>Jawaban : A</p>	
3.	3.2.3 Menjelaskan pengertian hukum bacaan mim sukun	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum bacaan mim sukun	<p>1. Apabila mim sukun bertemu <i>mim</i> maka dibaca Ikhfa Syafawi</p> <p>2. Cara membaca Idzhar Syafawi adalah dengan menambahkan dengung pada huruf mim sukun</p> <p>3. Apabila mim sukun bertemu <i>ba'</i> maka dibaca Idgham Mimi</p> <p>4. Cara membaca Ikhfa Syafawi adalah dengan menyamarkan bunyi mim sukun disertai dengung</p> <p>Dari pernyataan di atas, manakah yang benar?</p>	<p>A. 1</p> <p>B. 2</p> <p>C. 3</p> <p>D. 4</p> <p>E. 1 dan 3</p> <p>Jawaban : D</p>	20
4.	4.2.1 Mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an	Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan idhar syafawi sdalam Al Qur'an	<p>وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَؤُلَاءِ لَضَالُونَ</p> <p>Analisis ayat di atas !</p> <p>Hukum bacaan mim sukun apakah yang terdapat pada ayat di atas?</p>	<p>A. Idhar Halqi</p> <p>B. Idhar Syafawi</p> <p>C. Idgom mimi</p> <p>D. Ikhfa' syafawi</p> <p>E. Idghom bighunnah</p> <p>Jawaban : B</p>	20

5.	3.2.4 Menjelaskan pengertian idhar syafawi	Peserta didik mampu menjelaskan hukum bacaan idhar syafawi	Jika kita menemukan mim sukun bertemu dengan huruf hijaiyah selain mim dan ba', maka cara membacanya jelas dibibir. Pernyataan di atas termasuk pengertian dari	A. Ikhfa' syafawi B. Idghom bilaghunnah C. Idghom mimi D. Idhar halqi E. Idhar syafawi Jawaban : E	20
----	--	--	--	---	----

LAMPIRAN 3 : PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4
 Hukum bacaan mim sukun

A. LKPD dan Rubrik Keterampilan hukum mim sukun (KD 4)

1. LKPD (buatlah LKPD untuk Penilaian KD-4/keterampilan)
 - ✓ Contoh perintah dalam LKPD: siswi mengidentifikasi hukum bacaan Idhar syafawi dalam surat Al Bayyinah
2. Rubrik Penilaian Keterampilan Praktik
 - ✓ (buatlah Rubrik penilaiannya, misalnya seperti rubrik di bawah ini)

No	Nama Siswa	Ketepatan membaca sesuai tajwid	Identifikasi hukum bacaan idhar syafawi	Makharijul Huruf dan suara	Nilai Keterampilan (100)
		(5-35)	(5-45)	(5-20)	
1.					
2.					
3.					
4.					

Pedoman Penskoran:

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Ketepatan membaca sesuai tajwid	Skor 26-35, lancar dan benar dalam membaca surat Al Bayyinah
		Skor 11-25, kurang lancar dalam membaca surat Al Bayyinah
		Skor 5-10, belum lancar dalam membaca surat Al Bayyinah
2.	Identifikasi hukum bacaan idhar syafawi	Skor 36-45, dapat mengidentifikasi Idhar syafawi) dengan benar
		Skor 16-35, kurang sesuai dalam mengidentifikasi (idhar syafawi)
		Skor 5-15, belum sesuai dalam mengidentifikasi (idhar syafawi)
3.	Suara	Skor 13-20, membaca dengan suara nyaring dan tartil
		Skor 8-12, membaca dengan suara nyaring tapi belum tartil
		Skor 5-7, membaca dengan suara pelan dan belum tartil

Nilai Keterampilan total dari penilaian rinci dari setiap pointnya

LEMBAR KERJA KB 1
PENGEMBANGAN MATERI AJAR DAN MODEL/METODE
PEMBELAJARAN

KELAS : V / Lima
SEMESTER : Ganjil
MATA PELAJARAN : Qur'an Hadits

- KI 1** : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya din dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

No	Kompetensi Dasar	No	IPK/Indikator	No	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok
1	3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi)	3.2.1	Menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun	1	Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menyebutkan macam-macam hukum mim sukun dengan benar	Idhar Syafawi
		3.2.2	Menjelaskan pengertian hukum mim sukun	2	Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum mim sukun dengan baik dan benar	
		3.2.3	Menjelaskan pengertian dari bacaan Idhar Syafawi			
		3.2.4	Mengidentifikasi huruf-huruf idhar syafawi	3	Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menjelaskan pengertian Idhar syafawi dengan baik dan benar	
		3.2.5	Menyebutkan Contoh Idhar Syafawi			

				4	Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menyebutkan huruf-huruf idhar syafawi dengan benar		
				5	Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu mengidentifikasi contoh-contoh Idhar syafawi dengan benar		
2	4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an	4.2.1	Mempraktikkan hukum bacaan Idhar Syafawi dalam ayat Al Qur'an yang telah ditentukan	6	Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu dapat mempraktikkan hukum bacaan Idhar Syafawi dalam ayat Al Qur'an yang telah ditentukan dengan baik dan benar	Idhar Syafawi	<i>Discovery Learning Tanya Jawab Praktik</i>

Berdasarkan Indikator dan Tujuan Pembelajaran yang telah ditentukan silahkan Bapak/Ibu mengembangkan :

A. Materi Ajar (Modul) : Hukum Bacaan Mim sukun (Idhar Syafawi)

B. Model Pembelajaran dan Sintaksnya (disesuaikan dengan model pembelajaran yang telah ditentukan diatas dan disesuaikan dengan materinya)

C. Model Pembelajaran Discovery Learning

Menurut Bicknell-Holmes and Hoffman (2000), ada tiga hal yang mendeskripsikan *discovery learning*, yaitu:

- a. Sebagai eksplorasi serta menyelesaikan masalah dengan menciptakan, mengintegrasikan dan generalisasi pengetahuan
- b. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang menyenangkan
- c. Mengintegrasikan pengetahuan baru yang dikaitkan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya

D. Sintak Pembelajaran Discovery Learning

- a. Guru mengajukan pertanyaan, contoh-contoh dan penjelasan singkat yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah
- b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat atau jawaban sementara terkait dengan topik pembahasan
- c. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi untuk membuktikan apakah jawaban sementara mereka sudah tepat atau belum (dari membaca buku, mengamati obyek, eksperimen dll)
- d. Peserta didik mengolah informasi yang telah didapatkan dari pengumpulan data kemudian menafsirkannya
- e. Peserta didik mempresentasikan hasil pengolahan informasi kelompoknya di depan kelas, dan yang lainnya diberikan kesempatan untuk memberi saran, tanggapan, kritik serta pertanyaan.
- f. Guru menuntun peserta didik untuk menarik kesimpulan dari temuan, pembuktian yang dipresentasikan untuk mendapatkan suatu jawaban atas permasalahan yang ditemukan.

JUDUL MODUL Hukum Bacaan Mim Sukun

Satuan Pendidikan	:	MI Al Fithrah
Kelas/Semester	:	5/Ganjil
Tema (<i>Menyesuaikan</i>)	:	Hukum Bacaan Mim sukun
Sub Tema (<i>Menyesuaikan</i>)	:	Idhar Syafawi
Pembelajaran (<i>Menyesuaikan</i>)	:	2
Kompetensi Inti	:	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya din dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
Kompetensi Dasar	:	3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) 4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik:

1. Peserta didik dapat menyebutkan hukum bacaan mim sukun dengan benar
2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian hukum mim sukun dengan baik dan benar
3. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Idhar syafawi dengan baik dan benar
4. Peserta didik dapat menyebutkan huruf-huruf idhar syafawi dengan benar
5. Peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh hukum bacaan Idhar Syafawi dengan benar
6. Peserta didik dapat mempraktikkan hukum bacaan Idhar Syafawi dalam Al Qur'an dengan baik dan benar



IDZHAR

(Jelas / Terang)

lafalquran.com

IDZHAR HALQI
(Tenggorokan)

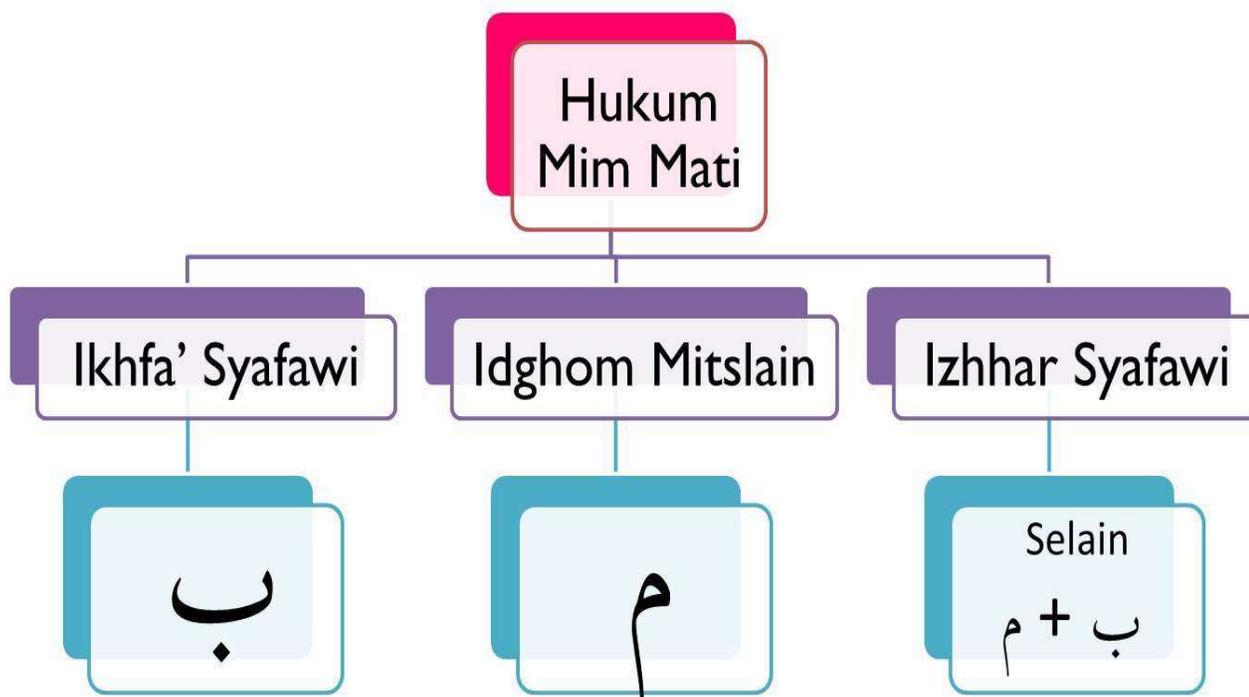
Nun sukun / tanwin bertemu
salah satu huruf idzhar ءهعغحج

حَاسِدٌ إِذَا
مَنْ أَعْطَى

IDZHAR SYAFAWI
(Bibir)

Mim sukun bertemu salah satu huruf
hijaiyah selain م dan ب

لَهُمْ جَنَّاتٌ
مَا لَمْ يَكُنْ

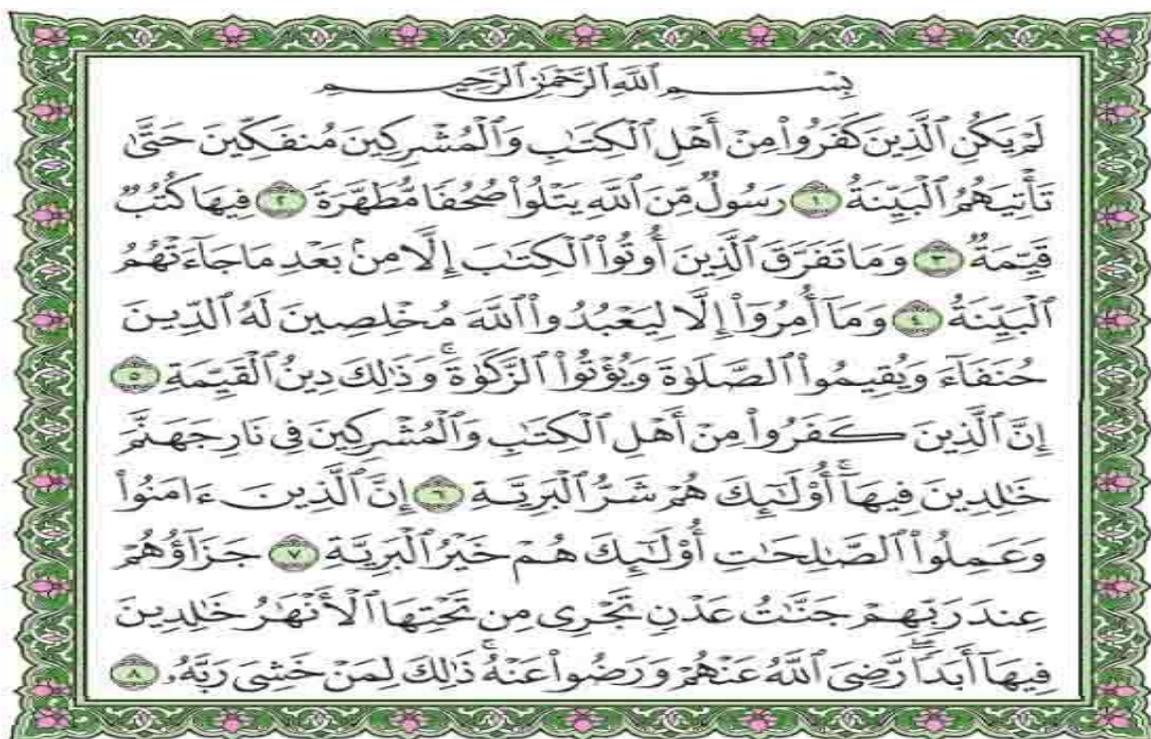


- Pengertian Izhar Syafawi Izhar berarti terang (jelas) atau tak berdengung. Syafawi berarti bibir; sebab huruf hijaiyah Mim makhrajul hurufnya yaitu bertemunya bibir di bagian bawah dan bibir di bagian atas.
- Ciri-cirinya Izhar Syafawi yaitu melafalkan huruf-huruf hijaiyah selain Mim Sukun dan Ba dengan terang dan jelas, dan ini tidak disertai dengan berdengung (ghunnah).
- Cara baca Izhar Syafawi dalam Al Quran yakni membacanya jelas di bibir dengan mulut tertutup. Hal ini dilakukan apabila mim sukun atau mim mati (م) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah selain mim (م) dan ba (ب).
- Huruf idhar syafawi ada 26 yaitu:

Huruf-huruf Izhar Syafawi

ا ت ث ج ح خ د
 ذ ر ز س ش ص ض
 ط ظ ع غ ف ق ك
 ل ن و ه ي

Jumanto.com



**MEDIA BERBASIS
IT
VIDEO YOUTUBE
HUKUM BACAAN MIM SUKUN**

Kompetensi dasar

3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhar syafawi)

4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an

Indikator:

- a. Menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun
- b. Menjelaskan pengertian hukum bacaan mim sukun
- c. Menjelaskan pengertian idhar syafawi
- d. Menyebutkan huruf-huruf bacaan idhar syafawi
- e. Menyebutkan contoh-contoh idhar syafawi
- f. Mengidentifikasi hukum bacaan idhar syafawi dalam surat Al Bayyinah
- g. menuliskan macam-macam, pengertian hukum bacaan mim sukun, pengertian idhar syafawi, menyebutkan huruf dan contoh idhar syafawi dan hasil identifikasi dalam kolom yang telah tersedia

Tujuan Pembelajaran:

- a. Setelah mengamati video, peserta didik dapat menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun
- b. Setelah mengamati video, peserta didik dapat menjelaskan pengertian hukum bacaan mim sukun
- c. Setelah mengamati video, peserta didik dapat menjelaskan pengertian idhar syafawi
- d. Setelah mengamati video, peserta didik dapat menyebutkan huruf-huruf idhar syafawi
- e. Setelah mengamati video, peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh hukum bacaan idhar syafawi
- h. Setelah mengamati video, peserta didik mengidentifikasi hukum bacaan idhar syafawi dalam surat Al Bayyinah
- f. Setelah teridentifikasi hukum bacaan mim sukun, siswa dapat menuliskan macam-macam, pengertian hukum bacaan mim sukun, pengertian idhar syafawi, menyebutkan huruf dan contoh idhar syafawi dan hasil identifikasi dalam kolom yang telah tersedia

Bahan dan Alat Pendukung:

- LCD
- Proyektor
- Sound
- Laptop
- Video youtube: <https://youtu.be/FEu-ADpHqzA>

Cara Penggunaan Media:

1. Guru menggunakan laptop untuk menyajikan video
2. Guru menghubungkan laptop, sound (agar suara terdengar jelas), LCD proyektor (agar video terlihat lebih besar)
3. Menyambungkan laptop dengan internet
4. Guru meminta peserta didik agar mengamati video yang akan diputar dan menjelaskan tugas Peserta didik
5. Klik link video
6. Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan/identifikasi yang di dapat



- Tema : Hukum Mim Sukun
- Kelas/Semester : V / Ganjil
- Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
- Muatan Materi : Idhar Syafawi
- Kompetensi dasar : 3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhar syafawi)
- 4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an

Nama :

Kelas :

Jenis kegiatan : Individu

Syntax Kegiatan :

1. Peserta didik mengamati video berikut ini:
<https://youtu.be/FEu-ADpHqzA>
2. Setelah melihat video, peserta didik mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun
3. Peserta didik menuliskan hasil identifikasinya pada kolom yang telah disediakan



**HASIL
IDENTIFIKASI**

.....
.....

.....
.....

.....
.....

.....
.....

.....
.....

.....
.....

.....
.....

.....
.....



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)

Nama Mahasiswa	:	Nur Khayati
No. Peserta/NIM	:	-
Sekolah/Madrasah	:	MI Al Fithrah
Tema/Sub Tema/Pembelajaran	:	Hukum Mim Sukun
Materi Pokok	:	Idghom mimi
Kelas / Semester	:	V/Ganjil
Alokasi Waktu	:	(1 x 2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2. Menerima keutamaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah	1.2.1 Membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah 1.2.2 Menyatakan keutamaan membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah
2.2 Menjalankan sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.2.1 Menerapkan sikap jujur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya 2.2.1 Menerapkan sikap toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi)	3.2.1 Menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun 3.2.2 Menjelaskan pengertian hukum bacaan mim sukun 3.2.3 Menjelaskan pengertian idghom mimi 3.2.4 Menyebutkan huruf idghom mimi 3.2.5 Mengidentifikasi contoh-contoh idghom mimi
4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an	4.2.1 Mempraktikkan hukum bacaan idghom mimi dalam Al Qur'an

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik:

1. Peserta didik mampu membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar
2. Peserta didik mampu menyatakan keutamaan membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah dengan baik dan benar
3. Peserta didik mampu menerapkan sikap jujur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya dengan baik
4. Peserta didik mampu menerapkan sikap toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya dengan baik
5. Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun dengan benar
6. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum bacaan mim sukun dengan baik dan benar
7. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum bacaan idghom mimi dengan baik dan benar
8. Peserta didik mampu menyebutkan hurufnya idghom mimi dengan benar
9. Peserta didik mampu menyebutkan contoh-contoh hukum bacaan idghom mimi dengan benar
10. Peserta didik mampu mempraktikkan hukum bacaan idghom mimi dalam Al Qur'an dengan baik dan benar

D. Materi Pembelajaran

4. Fakta :
 - ✓ Mengetahui macam-macam hukum bacaan mim sukun
 - ✓ Mengetahui penjelasan tentang idghom mimi
5. Konsep :
 - ✓ Hukum bacaan mim sukun
 - ✓ Idghom mimi
6. Prosedur :
 - ✓ Menelaah hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an
 - ✓ Mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*)

Sintak model *Discovery Learning*

- Pemberian rangsangan (*Stimulation*);
- Pernyataan/Identifikasi masalah (*Problem Statement*);
- Pengumpulan data (*Data Collection*);
- Pembuktian (*Verification*), dan
- Menarik simpulan/generalisasi (*Generalization*).

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : PAIKEM

- Diskusi
- Tanya Jawab
- Demonstrasi

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- Alat tulis
- Teks surat Al Muthoffifin
- HVS
- Spidol
- Print
- Video Youtube <https://youtu.be/kS7BOeDxaXU>

G. Sumber Belajar

- Video Youtube <https://youtu.be/kS7BOeDxaXU>
- Buku paket Qur'an Hadits kelas 5
- Modul ajar dari guru
- Al Qur'an

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka dengan salam kemudian tawassul (Al Fatihah dibaca Bersama secara jahr) dan doa sebelum belajar ✓ Mengingatn kontrak belajar kepada Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam pembelajaran • Tanggap saat diberi pertanyaan • Datang tepat waktu • Memakai seragam dengan rapi dan lengkap ✓ Memberikan motivasi dengan cara menanyakan kabar dan ibadah Peserta didik hari ini ✓ Memberikan Apersepsi tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar tentang hukum bacaan mim sukun (stimulus) 2. Peserta didik menyimak penjelasan tentang gambar diatas dalam kalimat yang disampaikan guru 3. Secara bergiliran Peserta didik menyebutkan pengertian dan perbedaan 	50 menit

	<p>yang ada pada gambar di atas.</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum diketahui 5. Peserta didik yang lain menanggapi pertanyaan dengan penuh percaya diri 6. Guru merespon jawaban dan tanggapan Peserta didik <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagi Peserta didik menjadi beberapa kelompok (2-3 Peserta didik) 7. Guru memperlihatkan video tentang hukum bacaan idhom mimi 8. Peserta didik mengamati video tersebut 9. Setiap kelompok berdiskusi tentang materi yang ada dalam video tersebut 10. Setelah berdiskusi setiap kelompok membacakan hasil diskusi secara bergantian. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Setelah berdiskusi Peserta didik mengamati gambar yang disajikan guru sesuai dengan LKPD 12. Peserta didik mengidentifikasi hukum bacaan idghom mimi dalam ayat Al Qur'an kemudian ditulis dalam LKPD (Problem Statment) 13. Peserta didik menggali informasi dengan saling bertanya kepada teman dan membuka buku pelajaran. (Data Collection) <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Guru meminta Peserta didik untuk bertukar jawaban untuk saling dikoreksi. Guru memberikan pendampingan dalam proses koreksi (Verivication) 15. Guru dan Peserta didik menyimpulkan jawaban yang sudah disampaikan para Peserta didik tersebut (Generalization) 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini 2. Guru memberikan penguatan (Refleksi) pada materi yang telah dipelajari hari ini 	<p>15 enit</p>

	<p>3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang</p> <p>4. Guru memberikan motivasi dengan cara selalu mengingatkan untuk rajin belajar, beribadah dan membantu kedua orang tua</p> <p>5. Guru dan Peserta didik menutup pelajaran dengan membaca surat Al 'Ashr dan doa kafaratul Majlis secara jahr.</p>	
--	---	--

A. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi dan Jurnal
 - b. Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek
2. Bentuk Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi sikap jujur dan toleransi lampiran 1
 - b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda lampiran 2
 - c. Keterampilan : Rubrik praktik lampiran 3
3. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

 - a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Kepala Madrasah



I'is Nurkayanti, S.Pd

Surabaya, 30 Juni 2022
Guru Mata Pelajaran

Nur Khayati, S.Ud

PENILAIAN 2

LAMPIRAN 1 : PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (KD-1) Dan SIKAP SOSIAL (KD-2)

- A. Lembar Observasi Sikap Spriritual KD 1 (Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah hukum bacaan mim sukun)

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar				
2	Mengerjakan shalat 5 waktu				
3	Memberi salam baik terhadap guru maupun teman				
4	Bersyukur terhadap nikmat Allah				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama				
6	Menghormati orang lain				
Jumlah Skor					

Keterangan :

kriteria penilaian kemandirian peserta didik:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai

- ❖ Sangat baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- ❖ Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- ❖ Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- ❖ Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

- B. Lembar Observasi Sikap Sosial KD-2 (Menjalankan sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya)

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No.	Nama Siswa	Jujur				Toleransi			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan :

Kriteria untuk Indikator *Jujur*:

- (1). Menyampaikan sesuatu sesuai materi yang disampaikan guru
- (2). Bersedia mengakui kesalahan jika memang salah dalam mengerjakan tugas
- (3). Tidak suka mencontek dalam mengerjakan tugas
- (4). Tidak suka memanipulasi fakta

Kriteria untuk Indikator *Toleransi*:

Menunjukkan komitmen untuk

- (1). Menerima kesepakatan meskipun berbeda pendapat
- (2). Bekerja sama dengan siapapun tanpa memandang perbedaan
- (3). Tidak memaksakan pendapat
- (4). Dapat menerima kekurangan orang lain

Keterangan :

SL = Selalu jika 4 kriteria muncul
 SR = Sering jika 3 kriteria muncul
 Kd = Kadang-kadang jika 2 kriteria muncul
 JR = Jarang jika 1 kriteria muncul

C. Jurnal

No.	Waktu	Nama Siswa	Kejadian/ Perilaku	Aspek Sikap	+ / -	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

LAMPIRAN 2 : PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

A. Kisi-Kisi Soal Tes tulis dan Kunci Jawaban KD-3 (Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi)

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir Soal	Rumusan Soal	Kunci jawaban	SKOR
1	3.2.1 Menjelaskan pengertian Idghom mimi	Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian Idghom mimi	Hari ini kelas 5 belajar tentang hukum mim sukun. Ustdzah bertanya hukum mim sukun yang cara membacanya seperti menyuarakan mim ditasydidkan dan wajib dibaca dengung termasuk kategori dari bacaan...	A. Idhar Syafawi B. Idghom mimi C. Ikhfa' syafawi D. Ighom bighunnah E. Idhar Halqi Jawaban : B	20
2	4.2.1 Mengidentifikasi hukum bacaan idghom mimi dalam Al Qur'an	Peserta didik mampu mengidentifikasi hukum bacaan idghom mimi dalam Al Qur'an	كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ Analisis ayat di atas! Hukum bacaan mim sukun apakah yang terdapat pada ayat di atas?	A. Idhar Halqi B. Idhar Syafawi C. Idgom mimi D. Ikhfa' syafawi E. Idghom bighunnah Jawaban : C	20
3	3.2.3 Menyebutkan ciri-ciri bacaan Idghom mimi	Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri bacaan idghom mimi	Perhatikan pernyataan berikut 1. Hurufnya selain mim dan ba' 2. Dibaca jelas atau terang 3. Dibaca dengung 4. Hurufnya Ba' 5. Hurufnya mim 6. Hukum bacaan mim sukun	A. 1,2,3 B. 2,3,6 C. 7,1,5 D. 3,5,6 E. 3,5,7 Jawaban : D	20

			7. Hukum bacaan nun sukun Yang termasuk ciri-ciri idghom mimi ada pada nomorr.....		
4	4.2.2 Mengidentifikasi hukum bacaan idghom mimi dalam Al Qur'an	Peserta didik mampu mengidentifikasi hukum bacaan idghom mimi dalam Al Qur'an	الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ Analisis ayat di atas! Hukum bacaan mim sukun apakah yang terdapat pada ayat di atas?	A. Idzhar Syafawi dan Ikhfa Haqiqi B. Idgham Mimi dan Idgham Mimi C. Idgham Mimi dan Ikhfa Haqiqi D. Ikhfa Haqiqi dan Idzhar Halqi E. Idhar Syafawi dan Ikhafa' Syafawi Jawaban : C	20
5	3.2.4 Menjelaskan hukum bacaan idghom mimi	Peserta didik mampu menjelaskan hukum bacaan idghom mimi	Jika kita menemukan mim sukun bertemu dengan huruf mim, maka cara membacanya dengung dengan mulut tertutup. Pernyataan di atas termasuk pengertian dari	A. Ikhfa' syafawi B. Idghom bilaghunnah C. Idghom mimi D. Idhar halqi E. Idhar syafawi Jawaban : C	20

LAMPIRAN 3 : PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4
Humum bacaan mim sukun

B. LKPD dan Rubrik Keterampilan hukum mim sukun (KD 4)

A. LKPD (buatlah LKPD untuk Penilaian KD-4/keterampilan)

- ✓ Contoh perintah dalam LKPD: siswi mengidentifikasi hukum bacaan Idghom mimi dalam surat Al Muthoffifin

B. Rubrik Penilaian Keterampilan Praktik

- ✓ (buatlah Rubrik penilaiannya, misalnya seperti rubrik di bawah ini)

No	Nama Siswa	Ketepatan membaca sesuai tajwid	Identifikasi hukum bacaan idghom mimi	Makharijul Huruf dan suara	Nilai Keterampilan (100)
		(5-35)	(5-45)	(5-20)	
1.					
2.					
3.					
4.					

Pedoman Penskoran:

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Ketepatan membaca sesuai tajwid	Skor 26-35, lancar dan benar dalam membaca surat Al Muthoffifin
		Skor 11-25, kurang lancar dalam membaca surat Al Muthoffifin
		Skor 5-10, belum lancar dalam membaca surat Al Muthoffifin
2.	Identifikasi hukum bacaan idghom mimi	Skor 36-45, dapat mengidentifikasi idghom mimi) dengan benar
		Skor 16-35, kurang sesuai dalam mengidentifikasi idghom mimi
		Skor 5-15, belum sesuai dalam mengidentifikasi idghom mimi
3.	Suara	Skor 13-20, membaca dengan suara nyaring dan tartil
		Skor 8-12, membaca dengan suara nyaring tapi belum tartil
		Skor 5-7, membaca dengan suara pelan dan belum tartil

Nilai Keterampilan total dari penilaian rinci dari setiap pointnya.

LEMBAR KERJA KB 2**PENGEMBANGAN MATERI AJAR DAN MODEL/METODE PEMBELAJARAN**

KELAS : V / Lima

SEMESTER : Ganjil

MATA PELAJARAN : Qur'an Hadits

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya din dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an

No	Kompetensi Dasar	No	IPK/Indikator	No	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Model/Metode
1	3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi)	3.2.1	Menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun	1	Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menyebutkan macam-macam hukum mim sukun dengan benar	Idghom mimi	<i>Discovery Learning</i> <i>Tanya Jawab</i> <i>Diskusi</i>
		3.2.2	Menjelaskan pengertian hukum mim sukun dengan baik dan benar	2	Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum mim sukun dengan baik dan benar		
		3.2.3	Menjelaskan pengertian dari bacaan Idghom mimi				
		3.2.4	Menyebutkan huruf bacaan mim sukun				
		3.2.5	Mengidentifikasi Contoh Idghom mimi	3	Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menjelaskan pengertian Idghom		

				4	mimi dengan baik dan benar Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menyebutkan huruf mim sukun dengan benar		
				5	Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu mengidentifikasi contoh-contoh Idghom mimi dengan benar		
2	4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an	4.2.1	Menelaah hukum bacaan Idhar Syafawi dalam ayat Al Qur'an yang telah ditentukan	6	Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, siswa dapat mempraktikkan hukum bacaan Idghom mimi dalam ayat Al Qur'an yang telah ditentukan dengan baik dan benar	Idghom mimi	<i>Discovery Learning Tanya Jawab Praktik</i>

Berdasarkan Indikator dan Tujuan Pembelajaran yang telah ditentukan silahkan Bapak/Ibu mengembangkan :

- A. Materi Ajar (Modul) : Hukum Bacaan Mim sukun (Idghom mimi)**
- B. Model Pembelajaran dan Sintaksnya (disesuaikan dengan model pembelajaran yang telah ditentukan diatas dan disesuaikan dengan materinya)**
- C. Model Pembelajaran Discovery Learning**

Menurut Bicknell-Holmes and Hoffman (2000), ada tiga hal yang mendeskripsikan *discovery learning*, yaitu:

- a. Sebagai eksplorasi serta menyelesaikan masalah dengan menciptakan, mengintegrasikan dan generalisasi pengetahuan
- b. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang menyenangkan
- c. Mengintegrasikan pengetahuan baru yang dikaitkan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya

D. Sintak Pembelajaran Discovery Learning

- a. Guru mengajukan pertanyaan, contoh-contoh dan penjelasan singkat yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah
- b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat atau jawaban sementara terkait dengan topik pembahasan
- c. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi untuk membuktikan apakah jawaban sementara mereka sudah tepat atau belum (dari membaca buku, mengamati obyek, eksperimen dll)
- d. Peserta didik mengolah informasi yang telah didapatkan dari pengumpulan data kemudian menafsirkannya
- e. Peserta didik mempresentasikan hasil pengolahan informasi kelompoknya di depan kelas, dan yang lainnya diberikan kesempatan untuk memberi saran, tanggapan, kritik serta pertanyaan.
- f. Guru menuntun peserta didik untuk menarik kesimpulan dari temuan, pembuktian yang dipresentasikan untuk mendapatkan suatu jawaban atas permasalahan yang ditemukan.

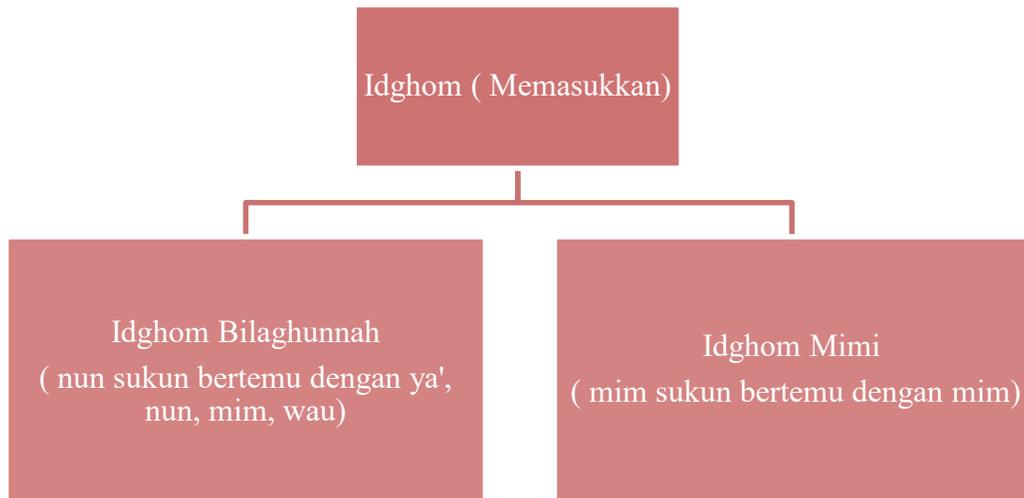
JUDUL MODUL Hukum Bacaan Mim Sukun

Satuan Pendidikan	:	MI Al Fithrah
Kelas/Semester	:	5/Ganjil
Tema (Menyesuaikan)	:	Hukum Bacaan Mim sukun
Sub Tema (Menyesuaikan)	:	Idghom Mimi
Pembelajaran (Menyesuaikan)	:	3
Kompetensi Inti	:	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya din dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
Kompetensi Dasar	:	3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) 4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik:

- a. Peserta didik dapat menyebutkan hukum bacaan mim sukun dengan benar
- b. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian hukum mim sukun dengan baik dan benar
- c. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Idghom mimi dengan baik dan benar
- d. Peserta didik dapat menyebutkan huruf bacaan Idghom mimi dengan benar
- e. Peserta didik dapat memberikan contoh hukum bacaan Idghom mimi dengan benar
- f. Peserta didik dapat mempraktikkan hukum bacaan Idghom mimi dalam Al Qur'an dengan baik dan benar



Secara definitif, idgham (مأغدا) artinya memasukkan. Sementara itu, mimi (ميمي) artinya dua huruf mim (م) yang berjejer. Nama lain dari idgham mimi adalah idgham mutamatsilain atau idgham mitsli. Dengan demikian, idgham mimi dalam ilmu tajwid artinya memasukkan bacaan huruf mim yang berjejer (مْ bertemu dengan م). Dalam hal ini, dua huruf mim itu memiliki sifat dan makhraj sama atau sejenis.

Cara membaca idgham mimi adalah seperti melafalkan mim yang bertasydid. Huruf mim pertama dimasukkan ke mim kedua, kemudian didengarkan atau diberi ghunnah. Hukum bacaan idgham mimi adalah dengan melafalkan mim sembari didengarkan, serta wajib memasukkan huruf mim pertama ke huruf mim kedua. Bacaan idgham mimi dilafalkan dengan panjang 2-3 harakat. Posisi bibir ketika membaca idgham mimi dalam kondisi tertutup dan sedikit bergetar untuk mendengarkan bacaan mim tersebut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَيَلِّمُ التَّطَفِيئِينَ ۝ الَّذِينَ إِذَا أَكَلُوا لَوْ أَعْلَى النَّاسِ يَسْتَفْتُونَ ۝ وَإِنَّا كَأَن لَّوَهَّامُونَ ۝ وَتَوَهَّاهُمْ يَوْمَهُمْ يُخْتَفُونَ ۝ أَلَا يَظُنُّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ
 مَبْعُوثُونَ ۝ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ۝ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفَجَارِ لَمِنْ سَجِينٍ ۝ وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَسْجِينُ ۝ كِتَابٌ
 مَّرْفُومٌ ۝ وَيَلِّمُ يَوْمَئِذٍ كُلِّبِينَ ۝ الَّذِينَ ذَكَرُوا يَوْمَ الَّذِينَ ۝ وَمَا يَكْتُمُ بِهِ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ ۝ إِذَا انشأ عليه آيةً أَن سَطِيرُ
 الْأُولَى ۝ كَلَّا لَئِن رَّا عَلَى قُلُوبِهِمْ قَاكُورًا كَيْسُورًا ۝ كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَمَّحْجُورُونَ ۝ لَمَّا إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمِ ۝ ثُمَّ يُقَالُ
 هَذَا الَّذِي كُنتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ۝ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَجْرِ لَمِنْ عِلِّيِّينَ ۝ وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُّونَ ۝ كِتَابٌ مَّرْفُومٌ ۝ يَشْهَدُ الْمُقْرَأُونَ
 ۝ إِنَّ الْأَجْرَ لَمِنْ تَعْيِيرٍ ۝ عَلَى الْأَرْبَابِكِ بِنُظُرُونَ ۝ تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ ۝ يُسْقَوْنَ مِنْ رَحِيقٍ حَمِيمٍ ۝
 حِسَابُهُمْ فِي ذَلِكَ قَلِيلٌ مُّتَنَفِّسُونَ ۝ وَمَرْجِعُهُمْ فِي تَسْبِيحٍ ۝ عَيْنًا يَدَّبَّرَتْ بِهَا الْمُقْرَأُونَ ۝ إِنَّ الَّذِينَ
 أُخْرِجُوا كَاوًا مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا يَضْحَكُونَ ۝ وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ يَتَعَامَلُونَ ۝ وَإِذَا انْقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ انْقَلَبُوا فَكِهِينَ ۝
 وَإِذَا رَأَوْهُمُ قَالُوا إِن هَؤُلَاءَ لَضَالُونَ ۝ وَمَا أُرْسِلُوا عَلَيْهِمْ
 حَافِظِينَ ۝ فَيَوْمَ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنَ الضَّحْكَ فَارَضْحَكُونَ ۝ عَلَى الْأَرْبَابِكِ بِنُظُرُونَ ۝ عَلَّ ثَوْنُ الْكُفَّارِ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ۝

**MEDIA MANUAL
RPP 2
TEKS SURAT
AL MUTHOFFIFIN
HUKUM BACAAN MIM SUKUN (IDGHOM MIMI)**

Kompetensi dasar

3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhar syafawi)

4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an

Indikator:

- a. Menjelaskan pengertian idghom mimi
- b. Menyebutkan huruf bacaan idghom mimi
- c. Menyebutkan contoh-contoh idghom mimi
- d. Mengidentifikasi hukum bacaan idghom mimi dalam surat Al Muthaffifin
- e. Membuat tabel contoh hukum bacaan idghom mimi beserta alasannya

Tujuan Pembelajaran:

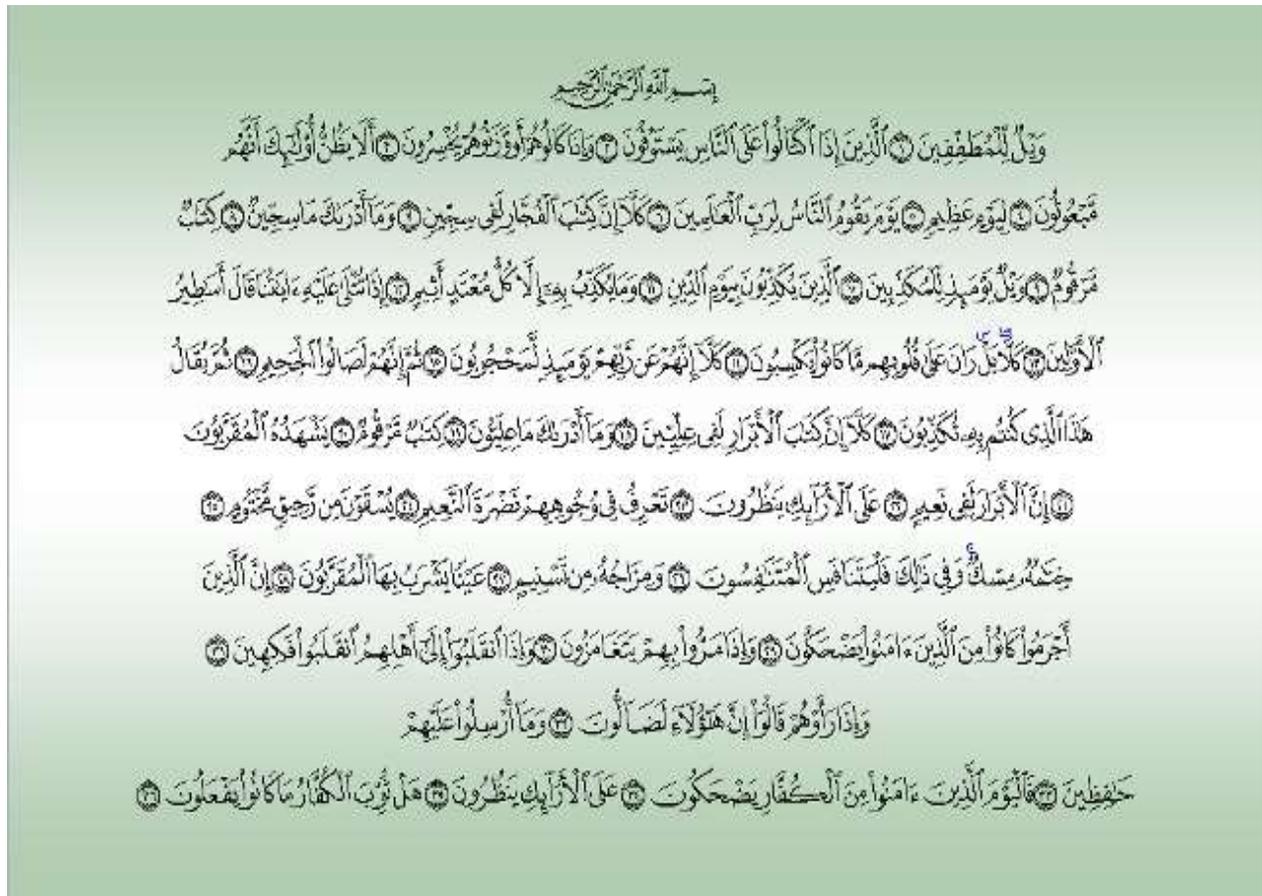
- a. Setelah menganalisis teks, Peserta didik dapat menjelaskan pengertian hukum bacaan idghom mimi
- b. Setelah menganalisis teks, Peserta didik dapat menyebutkan huruf bacaan idghom mimi
- c. Setelah menganalisis teks, Peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh hukum bacaan idghom mimi
- d. Setelah menganalisis teks, Peserta didik dapat mengidentifikasi hukum bacaan idghom mimi dalam surat Al Muthaffifin
- e. Setelah menganalisis teks, Membuat tabel hukum bacaan idghom mimi beserta alasannya

Bahan dan Alat:

- Teks surat Al Muthaffifin yang dibuat guru
- HVS
- Printer

Cara Penggunaan Media:

1. Guru membagikan media “Al Muthaffifin” kepada semua siswa
2. Peserta didik membaca teks surat Al Muthaffifin tersebut
3. Peserta didik menganalisis hukum bacaan idghom mimi dalam surat Al Muthaffifin



**MEDIA BERBASIS IT
VIDEO YOUTUBE
HUKUM BACAAN IDGHOM MIMI**

Kompetensi dasar

3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhar syafawi)

4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an

Indikator:

- a. Menjelaskan pengertian idghom mimi
- b. Menyebutkan huruf bacaan idghom mimi
- c. Menyebutkan contoh-contoh idghom mimi
- d. Mengidentifikasi hukum bacaan idghom mimi dalam surat Al Muthoffifin
- e. menuliskan pengertian idghom mimi, menyebutkan huruf dan contoh idghom mimi dan hasil identifikasi dalam kolom yang telah tersedia

Tujuan Pembelajaran:

- a. Setelah mengamati video, peserta didik dapat menjelaskan pengertian idghom mimi
- b. Setelah mengamati video, peserta didik dapat menyebutkan huruf bacaan idghom mimi
- c. Setelah mengamati video, peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh hukum bacaan idghom mimi
- d. Setelah mengamati video, peserta didik mengidentifikasi hukum bacaan idghom mimi dalam surat Al Muthoffifin
- e. Setelah teridentifikasi hukum bacaan mim sukun, siswa dapat menuliskan pengertian idghom mimi, menyebutkan huruf dan contoh idghom mimi dan hasil identifikasi dalam kolom yang telah tersedia.

Bahan dan Alat Pendukung:

- LCD
- Proyektor
- Sound

- Laptop
- Video youtube: <https://youtu.be/kS7BOeDxaXU>

Cara Penggunaan Media:

1. Guru menggunakan laptop untuk menyajikan video
2. Guru menghubungkan laptop, sound (agar suara terdengar jelas), LCD proyektor (agar video terlihat lebih besar)
3. Menyambungkan laptop dengan internet
4. Guru meminta peserta didik agar mengamati video yang akan diputar dan menjelaskan tugas Peserta didik
5. Klik link video
6. Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan/identifikasi yang di dapat



Tema : Hukum Mim Sukun

Kelas/Semester : V / Ganjil

Mata Pelajaran : Qur'an Hadits

Muatan Materi : Idgom mimi

Kompetensi dasar : 3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhar syafawi)

4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an

Nama :

Kelas :

Jenis kegiatan : Individu

Syntax Kegiatan :

1. Peserta didik membaca surat Al Muthoffifin yang telah disediakan
2. Setelah membaca surat Al Muthoffifin, Peserta didik menganalisis hukum bacaan Idhgom mimi dalam surat tersebut beserta alasannya.
3. Peserta didik menuliskan hasil analisis pada kolom yang telah disediakan



**HASIL
IDENTIFIKASI**

.....
.....

.....
.....

.....
.....

.....
.....

.....
.....

.....
.....

.....
.....

.....
.....

.....
.....



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 3)

Nama Mahasiswa	:	Nur Khayati
No. Peserta/NIM	:	-
Sekolah/Madrasah	:	MI Al Fithrah
Tema/Sub Tema/Pembelajaran	:	Hukum Mim Sukun
Materi Pokok	:	Ikhfa' syafawi
Kelas / Semester	:	V/Ganjil
Alokasi Waktu	:	(1 x 2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya din dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2. Menerima keutamaan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah	1.2.1 Membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah 1.2.2 Menyatakan keutamaan membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah
2.2 Menjalankan sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.2.1 Menerapkan sikap jujur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya 2.2.1 Menerapkan sikap toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi)	3.2.1 Menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun 3.2.2 Menjelaskan pengertian hukum bacaan mim sukun 3.2.3 Menjelaskan pengertian ikhfa' syafawi 3.2.4 Menyebutkan huruf ikhfa' syafawi 3.2.5 Mengidentifikasi contoh-contoh ikhfa' syafawi
4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an	4.2.1 Mempraktikkan hukum bacaan ikhfa' syafawi dalam Al Qur'an

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik:

1. Peserta didik mampu membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar
2. Peserta didik mampu menyatakan keutamaan membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah dengan baik dan benar
3. Peserta didik mampu menerapkan sikap jujur dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya dengan baik
4. Peserta didik mampu menerapkan sikap toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya dengan baik
5. Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun dengan benar
6. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum bacaan mim sukun dengan baik dan benar
7. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum bacaan ikhfa' syafawi dengan baik dan benar
8. Peserta didik mampu menyebutkan huruf-huruf ikhfa' syafawi dengan benar
9. Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh-contoh hukum bacaan ikhfa' syafawi dengan benar
10. Peserta didik mampu mempraktikkan hukum bacaan ikhfa' syafawi dalam Al Qur'an dengan baik dan benar

D. Materi Pembelajaran

7. Fakta :
 - ✓ Mengetahui macam-macam hukum bacaan mim sukun
 - ✓ Mengetahui penjelasan tentang ikhfa' syafawi
8. Konsep :
 - ✓ Hukum bacaan mim sukun
 - ✓ ikhfa' syafawi
9. Prosedur :
 - ✓ Menelaah hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an
 - ✓ Mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*)

Sintak model *Discovery Learning*

- Pemberian rangsangan (*Stimulation*);
- Pernyataan/Identifikasi masalah (*Problem Statement*);
- Pengumpulan data (*Data Collection*);
- Pembuktian (*Verification*), dan
- Menarik simpulan/generalisasi (*Generalization*).

Pendekatan pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : PAIKEM

- Diskusi

- Tanya Jawab
- Demonstrasi

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- Alat tulis
- Spidol
- LCD Proyektor
- Sound
- Laptop
- PPT
- Video Youtube <https://youtu.be/SHxuPOwdPHs>

G. Sumber Belajar

- Buku paket Qur'an Hadits kelas 5
- PPT
- Video Youtube <https://youtu.be/SHxuPOwdPHs>
- Modul ajar dari guru
- Al Qur'an

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka dengan salam kemudian tawassul (Al Fatihah dibaca Bersama secara jahr) dan doa sebelum belajar ✓ Mengingatkan kontrak belajar kepada Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam pembelajaran • Tanggap saat diberi pertanyaan • Datang tepat waktu • Memakai seragam dengan rapi dan lengkap ✓ Memberikan motivasi dengan cara menanyakan kabar dan ibadah Peserta didik hari ini ✓ Memberikan Apersepsi tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar tentang hukum bacaan mim sukun (stimulus) 2. Peserta didik menyimak penjelasan tentang gambar diatas dalam kalimat yang disampaikan guru 3. Secara bergiliran Peserta didik menyebutkan pengertian dan perbedaan yang ada pada gambar di atas. 	50 menit

	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum diketahui 5. Peserta didik yang lain menanggapi pertanyaan dengan penuh percaya diri 6. Guru merespon jawaban dan tanggapan peserta didik <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok (4-5 peserta didik) 7. Guru memperlihatkan video tentang hukum bacaan ikhfa' syafawi 8. Peserta didik mengamati video tersebut 9. Setiap kelompok berdiskusi tentang materi yang ada dalam video tersebut 10. Setelah berdiskusi setiap kelompok membacakan hasil diskusi secara bergantian. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Setelah berdiskusi peserta didik mengamati gambar yang disajikan guru sesuai dengan LKPD 12. Peserta didik mengidentifikasi hukum bacaan ikhfa' syafawi dalam ayat Al Qur'an kemudian ditulis dalam LKPD (Problem Statment) 11. Peserta didik menggali informasi dengan saling bertanya kepada teman dan membuka buku pelajaran. (Data Collection) <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Guru meminta Peserta didik untuk bertukar jawaban untuk saling dikoreksi. Guru memberikan pendampingan dalam proses koreksi (Verivication) 13. Guru dan Peserta didik menyimpulkan jawaban yang sudah disampaikan para Peserta didik tersebut (Generalization) 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini 2. Guru memberikan penguatan (Refleksi) pada materi yang telah dipelajari hari ini 	<p>15 menit</p>

	<p>3. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang</p> <p>4. Guru memberikan motivasi dengan cara selalu mengingatkan untuk rajin belajar, beribadah dan membantu kedua orang tua</p> <p>5. Guru dan Peserta didik menutup pelajaran dengan membaca surat Al 'Ashr dan doa kafaratul Majlis secara jahr.</p>	
--	---	--

A. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi dan Jurnal
 - b. Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek
2. Bentuk Penilaian :
 - a. Sikap : Observasi sikap jujur dan toleransi lampiran 1
 - b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda lampiran 2
 - c. Keterampilan : Rubrik praktik lampiran 3
3. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
 - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
4. Pengayaan
 Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Surabaya, 30 Juni 2022
Guru Mata Pelajaran



I'is Nurkayanti, S.Pd

Nur Khayati, S.Ud

PENILAIAN 3

LAMPIRAN 1 : PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (KD-1) Dan SIKAP SOSIAL (KD 2)

A. Lembar Observasi Sikap Spriritual KD 1 (Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah hukum bacaan mim sukun)

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah belajar				
2	Mengerjakan shalat 5 waktu				
3	Memberi salam baik terhadap guru maupun teman				
4	Bersyukur terhadap nikmat Allah				
5	Memelihara hubungan baik dengan sesama				
6	Menghormati orang lain				
Jumlah Skor					

Keterangan :

kriteria penilaian kemandirian peserta didik:

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai

- ❖ Sangat baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
- ❖ Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
- ❖ Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
- ❖ Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

B. Lembar Observasi Sikap Sosial KD-2 (Menjalankan sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya)

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No.	Nama Siswa	Jujur				Toleransi			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan :

Kriteria untuk Indikator *Jujur*:

- (1). Menyampaikan sesuatu sesuai materi yang disampaikan guru
- (2). Bersedia mengakui kesalahan jika memang salah dalam mengerjakan tugas
- (3). Tidak suka mencontek dalam mengerjakan tugas
- (4). Tidak suka memanipulasi fakta

Kriteria untuk Indikator *Toleransi*:

Menunjukkan komitmen untuk

- (1). Menerima kesepakatan meskipun berbeda pendapat
- (2). Bekerja sama dengan siapapun tanpa memandang perbedaan
- (3). Tidak memaksakan pendapat
- (4). Dapat menerima kekurangan orang lain

Keterangan :

SL = Selalu jika 4 kriteria muncul
 SR = Sering jika 3 kriteria muncul
 Kd = Kadang-kadang jika 2 kriteria muncul
 JR = Jarang jika 1 kriteria muncul

C. Jurnal

No.	Waktu	Nama Siswa	Kejadian/ Perilaku	Aspek Sikap	+ / -	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

LAMPIRAN 2 : PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

A. Kisi-Kisi Soal Tes tulis dan Kunci Jawaban KD-3 (Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi)

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Butir Soal	Rumusan Soal	Kunci jawaban	SKOR
1	3.2.1 Menjelaskan pengertian Ikhfa' Syafawi	Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian Ikhfa' Syafawi	Hukum mim sukun yang cara membacanya lebih dulu huruf hijaiyah sebelum mim sukun, setelah itu masuk kedalam mim sukun dengan cara mengeluarkan irama dengung termasuk kategori dari bacaan	A. Idhar Syafawi B. Idghom mimi C. Ikhfa' syafawi D. Idghom bighunnah E. Idhar Halqi Jawaban: C	20
2	3.2.2 Menyebutkan contoh hukum Ikhfa' Syafawi	Peserta didik mampu Menyebutkan contoh hukum Ikhfa' Syafawi	<u>تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ</u> Pada lafadz yang bergaris bawah di atas terdapat hukum bacaan?Jelaskan beserta alasannya!	A. Ikhfa' Syafawi karena ada huruf mim sukun bertemu dengan ba' B. Ikhfa' syafawi karena mim sukun bertemu dengan kha' C. Idhar syafawi karena mim sukun bertemu dengan ba' D. Idghom mimi karena mim sukun bertemu mim E. Ikhfa' syafawi karena mim sukun bertemu huruf dselain mim dan ba'	20

				Jawaban: A	
3	3.2.3 Menyebutkan contoh hukum bacaan ikhfa' syafawi	Peserta didik mampu menyebutkan contoh hukum bacaan ikhfa' syafawi	<ol style="list-style-type: none"> 1. (تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ) 2. (ثُمَّ رَدَدْنَا مِنْ آسْفِلٍ سَافِلِينَ) 3. (خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ) 4. (فَوَسَّطْنَا بِهِ جَمْعًا) 5. (إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ) <p>Perhatikan ayat di atas! Manakah yang termasuk hukum bacaan ikhfa' syafawi?</p>	<ol style="list-style-type: none"> A. 1 B. 2 C. 3 D. 4 E. 5 <p>Jawaban: A</p>	20
4	3.2.4 Menyebutkan contoh hukum bacaan ikhfa' syafawi	Peserta didik dapat menyebutkan hukum bacaan ikhfa' syafawi	<p>Alvi adalah siswi kelas 5, Ketika membaca ayat بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ ustdzah bertanya ada hukum bacaan mim sukun apa? Jelaskan pengertiannya! Maka jawaban Alvi adalah</p>	<ol style="list-style-type: none"> A. Ikhfa' syafawi karena mim sukun bertemu mim B. Idhar syafawi karena mim sukun bertemu dengan ba' C. Idghom mimi karena mim sukun bertemu dengan mim D. Idhar halqi karena mim sukun bertemu dengan ba' E. Ikhfa' Syafawi karena mim sukun bertemu dengan ba' <p>Jawaban: E</p>	20

5	4.2.1 Mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an	Peserta didik dapat mengidentifikasi hukum bacaan mim sukun dalam Al Qur'an	<p>وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ</p> <p>Analisis ayat di atas! Ada berapa hukum bacaan mim sukun di dalamnya?</p>	<p>A. 7 hukum bacaan B. 4 hukum bacaan C. 2 hukum bacaan D. 3 hukum bacaan E. Tidak ada hukum bacaan mim sukun</p> <p>Jawaban: D</p>	20
---	--	---	---	--	----

LAMPIRAN 3 : PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4
Hukum bacaan mim sukun

C. LKPD dan Rubrik Keterampilan hukum mim sukun (KD 4)

- A. LKPD (buatlah LKPD untuk Penilaian KD-4/keterampilan)
✓ Contoh perintah dalam LKPD: siswi mengidentifikasi hukum bacaan ikhfa' syafawi dalam surat Al 'Alaq
- B. Rubrik Penilaian Keterampilan Praktik
✓ (buatlah Rubrik penilaiannya, misalnya seperti rubrik di bawah ini)

No	Nama Siswa	Ketepatan membaca sesuai tajwid	Identifikasi hukum bacaan ikhfa' syafawi	Makharijul Huruf dan suara	Nilai Keterampilan (100)
		(5-35)	(5-45)	(5-20)	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Pedoman Penskoran:

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Ketepatan membaca sesuai tajwid	Skor 26-35, lancar dan benar dalam membaca surat Al 'Alaq
		Skor 11-25, kurang lancar dalam membaca surat Al 'Alaq
		Skor 5-10, belum lancar dalam membaca surat Al 'Alaq
2.	Mempraktikkan hukum bacaan idghom mimi	Skor 36-45, dapat Mempraktikkan bacaan ikhfa' syafawi dengan benar
		Skor 16-35, kurang sesuai dalam Mempraktikkan ikhfa' syafawi
		Skor 5-15, belum sesuai dalam Mempraktikkan ikhfa' syafawi
3.	Makharijul Huruf dan suara	Skor 13-20, membaca dengan suara nyaring dan tartil
		Skor 8-12, membaca dengan suara nyaring tapi belum tartil
		Skor 5-7, membaca dengan suara pelan dan belum tartil

Nilai Keterampilan total dari penilaian rinci dari setiap pointnya.

LEMBAR KERJA KB 3**PENGEMBANGAN MATERI AJAR DAN MODEL/METODE PEMBELAJARAN**

KELAS : V / Lima

SEMESTER : Ganjil

MATA PELAJARAN : Qur'an Hadits

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya din dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an

No	Kompetensi Dasar	No	IPK/Indikator	No	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Model/Metode
1	3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi)	3.2.1	Menyebutkan macam-macam hukum bacaan Ikhfa' Syafawi Menjelaskan pengertian hukum mim sukun	1	Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menyebutkan macam-macam hukum mim sukun dengan benar	Ikhfa' Syafawi	<i>Discovery Learning</i> <i>Diskusi</i> <i>Tanya Jawab</i>
		3.2.2	Menjelaskan pengertian dari bacaan Ikhfa' Syafawi	2	Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menjelaskan pengertian hukum mim sukun dengan baik benar		
		3.2.3	Menyebutkan huruf bacaan ikhfa' syafawi	3	Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menjelaskan pengertian Ikhfa' Syafawi dengan baik dan benar		
		3.2.4	Mengidentifikasi Contoh Ikhfa' Syafawi	4			
		3.2.5					

				5	<p>Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu menyebutkan huruf Ikhfa' Syafawi dengan benar</p> <p>Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu mengidentifikasi contoh-contoh Ikhfa' Syafawi dengan benar</p>		
2	4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an	4.2.1	Mempraktikkan hukum bacaan Ikhfa' Syafawi dalam ayat Al Qur'an yang telah ditentukan	6	Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik mampu mempraktikkan hukum bacaan Ikhfa' Syafawi dalam ayat Al Qur'an yang telah ditentukan dengan baik dan benar	Ikhfa' Syafawi	<i>Discovery Learning Tanya Jawab Praktik</i>

Berdasarkan Indikator dan Tujuan Pembelajaran yang telah ditentukan silahkan Bapak/Ibu mengembangkan :

- A. Materi Ajar (Modul) : Hukum Bacaan Mim sukun (Idghom mimi)**
- B. Model Pembelajaran dan Sintaksnya (disesuaikan dengan model pembelajaran yang telah ditentukan diatas dan disesuaikan dengan materinya)**
- C. Model Pembelajaran Discovery Learning**

Menurut Bicknell-Holmes and Hoffman (2000), ada tiga hal yang mendeskripsikan *discovery learning*, yaitu:

- a. Sebagai eksplorasi serta menyelesaikan masalah dengan menciptakan, mengintegrasikan dan generalisasi pengetahuan
- b. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang menyenangkan
- c. Mengintegrasikan pengetahuan baru yang dikaitkan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya

D. Sintak Pembelajaran Discovery Learning

- a. Guru mengajukan pertanyaan, contoh-contoh dan penjelasan singkat yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah
- b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pendapat atau jawaban sementara terkait dengan topik pembahasan
- c. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi untuk membuktikan apakah jawaban sementara mereka sudah tepat atau belum (dari membaca buku, mengamati obyek, eksperimen dll)
- d. Peserta didik mengolah informasi yang telah didapatkan dari pengumpulan data kemudian menafsirkannya
- e. Peserta didik mempresentasikan hasil pengolahan informasi kelompoknya di depan kelas, dan yang lainnya diberikan kesempatan untuk memberi saran, tanggapan, kritik serta pertanyaan.
- f. Guru menuntun peserta didik untuk menarik kesimpulan dari temuan, pembuktian yang dipresentasikan untuk mendapatkan suatu jawaban atas permasalahan yang ditemukan.

JUDUL MODUL Hukum Bacaan Mim Sukun

Satuan Pendidikan	:	MI Al Fithrah
Kelas/Semester	:	5/Ganjil
Tema (<i>Menyesuaikan</i>)	:	Hukum Bacaan Mim sukun
Sub Tema (<i>Menyesuaikan</i>)	:	Ikhfa' Syafawi
Pembelajaran (<i>Menyesuaikan</i>)	:	4
Kompetensi Inti	:	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya din dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
Kompetensi Dasar	:	3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) 4.2 mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an

A. Tujuan Pembelajaran

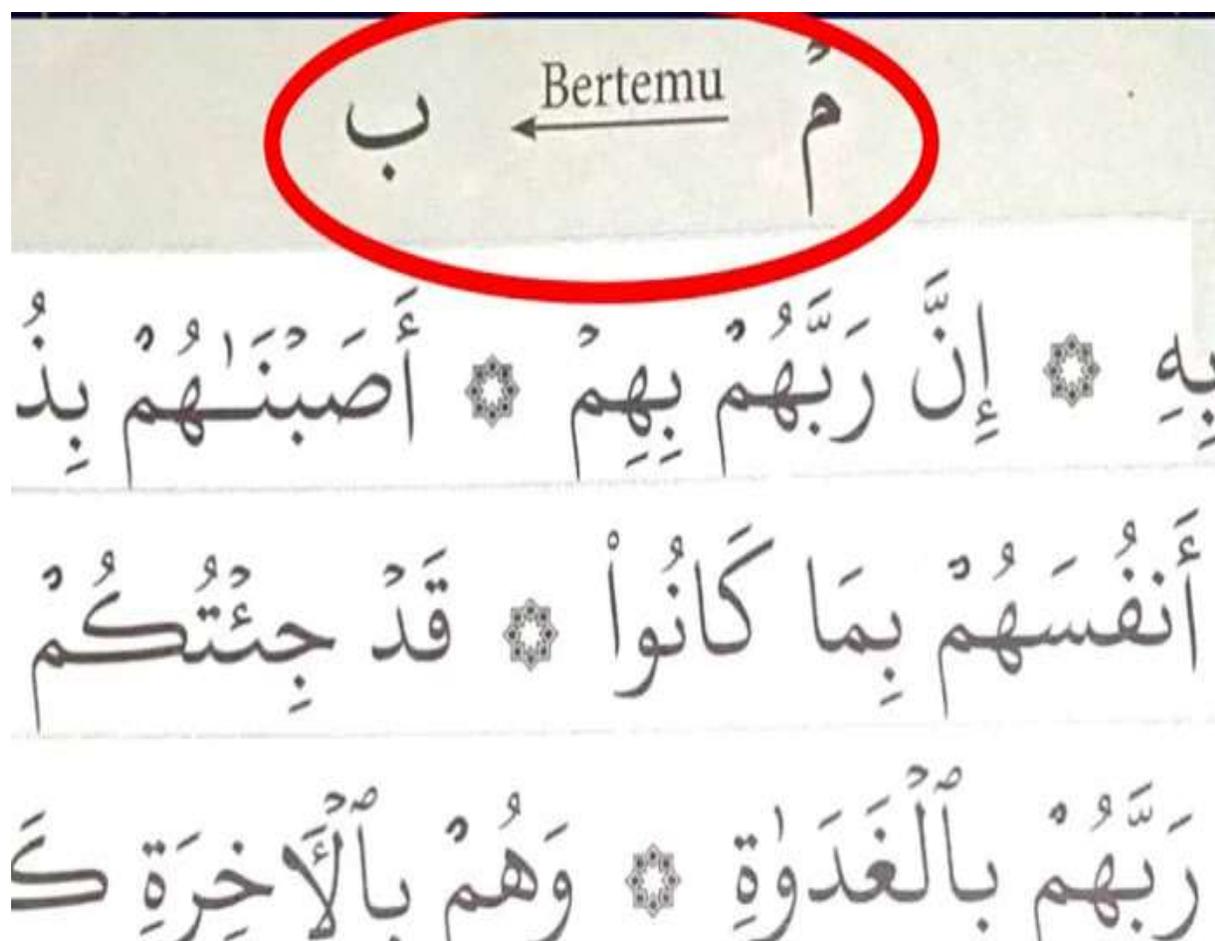
Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik:

- a. Peserta didik dapat menyebutkan hukum bacaan mim sukun dengan benar
- b. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian hukum mim sukun dengan baik dan benar
- c. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian ikhfa' syafawi dengan baik dan benar
- d. Peserta didik dapat menyebutkan huruf bacaan ikhfa' syafawi dengan benar
- e. Peserta didik dapat memberikan contoh hukum bacaan ikhfa' syafawi dengan benar
- f. Peserta didik dapat mempraktikkan hukum bacaan ikhfa' syafawi dalam Al Qur'an dengan baik dan benar



Secara bahasa, ikhfa artinya menyamarkan, semenatar syafawi berasal dari kata syafatun yang berarti bibir. Hukum ikhfa syafawi terjadi apabila mim mati bertemu dengan huruf ba (ب).

Cara membaca Ikhfa' Syafawi yaitu mim mati bertemu dengan huruf ba mengeluarkan bunyi dari syafatain (dua bibir). Maksud dari syafatain adalah pertemuan antara bibir atas dan bibir bawah (Posisi bibir ketika membaca ikhfa syafawi jangan ditutup rapat agar pelafalan dengung dapat dilakukan).



PPT
HUKUM BACAAN MIM SUKUN (IKHFA' SYAFAWI)

Kompetensi dasar

3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhar syafawi)

4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an

Indikator:

- a. Menjelaskan pengertian ikhfa' syafawi
- b. Menyebutkan huruf bacaan ikhfa' syafawi
- c. Menyebutkan contoh-contoh ikhfa' syafawi
- d. Mengidentifikasi hukum bacaan ikhfa' syafawi dalam surat Al 'Alaq
- e. Membuat tabel contoh hukum bacaan ikhfa' syafawi beserta alasannya

Tujuan Pembelajaran:

- a. Setelah Mengamati PPT, Peserta didik dapat menjelaskan pengertian hukum bacaan ikhfa' syafawi
- b. Setelah Mengamati PPT, Peserta didik dapat menyebutkan huruf bacaan ikhfa' syafawi
- c. Setelah Mengamati PPT, Peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh hukum bacaan ikhfa' syafawi
- d. Setelah Mengamati PPT, Peserta didik dapat mengidentifikasi hukum bacaan ikhfa' syafawi dalam surat 'Alaq
- e. Setelah Mengamati PPT, Membuat tabel hukum bacaan ikhfa' syafawi beserta alasannya

Bahan dan Alat:

- PPT tentang hukum bacaan Ikhfa' Syafawi
- Sound
- Laptop
- Proyektor

Cara Pembuatan:

- Guru membuat PPT terlebih dahulu
- Guru menyiapkan laptop dalam pembuatan

- Guru mengedit PPT semenarik mungkin

Cara Penggunaan Media

- Guru menggunakan laptop dan proyektor untuk menyajikan PPT
- Guru menghubungkan laptop dan sound (agar suara terdengar jelas)
- Peserta didik diberikan LKPD yang sudah disiapkan
- Guru meminta siswa agar mengamati PPT yang akan diputar dan menjelaskan tugas Peserta didik
- Guru memutar PPT
- Peserta didik menyimak sambil menganalisis
- Peserta didik menuliskan hasil analisis yang ditemukan

MATERI AL QUR'AN HADITS

KELAS V

Assalamu'alaikum

Wr. Wb

Doa sebelum belajar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ▶
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ▶
 الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ▶
 مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ▶
 إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ▶
 اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ▶
 صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ▶
 رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ آمِينَ
 رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَأَخْلِلْ عِقْدَةَ مِنِّ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي
 بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

HUKUM BACAAN MIM SUKUN
 (IKHFA' SYAFAWI)

KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR

3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi)

4.2 mempraktikkan hukum bacaan mim mati/sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi dan idhar syafawi) dalam membaca Al Qur'an



INDIKATOR

- 3.2.1 Menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun
- 3.2.2 Menjelaskan pengertian hukum mim sukun
- 3.2.3 Menjelaskan pengertian dari bacaan Ikhfa' Syafawi
- 3.2.4 Menyebutkan huruf bacaan ikhfa' syafawi
- 3.2.5 Menyebutkan contoh hukum bacaan Ikhfa' Syafawi
- 4.2.1 Mempraktikkan hukum bacaan Ikhfa' Syafawi dalam ayat Al Qur'an yang telah ditentukan

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik:

- Santri mampu menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun dengan benar
- Santri Mampu menjelaskan pengertian hukum bacaan mim sukun dengan baik dan benar
- Santri mampu menjelaskan pengertian dari bacaan ikhfa' syafawi dengan baik dan benar
- Santri mampu menyebutkan huruf bacaan ikhfa' syafawi dengan benar
- Santri mampu menyebutkan contoh hukum bacaan ikhfa' syafawi dengan benar
- Santri mampu mempraktikkan hukum bacaan ikhfa' syafawi dalam ayat Al Qur'an yang telah ditentukan dengan baik dan benar

HUKUM MIM SUKUN





IKHFA

(Samar / Sembunyi)

lafalquran.com

<p style="text-align: center;">IKHFA HAQIQI (Sungguh - Sungguh)</p> <p>Hukum bacaan ikhfa haqiqi apabila ada (نون ساكنة) bertemu dengan salah satu huruf hjaiyah,</p> <p style="text-align: center;">ك . ق . ف . ط . ظ . ص . ض . ش . س . ز . د . ر . ج . ت . ث</p> <p style="text-align: center;">مَنْ تَقَلَّتْ نَرًا تَلْظِي</p>	<p style="text-align: center;">IKHFA SYAFAWI (Bibir)</p> <p>Hukum bacaan ikhfa syafawi apabila ada mim mati (م) bertemu dengan huruf Ba' (ب)</p> <p style="text-align: center;">كَتَبَهُ رَبُّهُ بِالْغَيْبِ</p>
---	---

Video

<https://youtu.be/SHxuPOwdPHs>

IKHFA' SYAFAWI

- Ikhfa' menurut bahasa artinya menyamarkan atau menyembunyikan, sedangkan syafawi artinya dibibir.



HURUF IKHFA' SYAFAWI

Ikhfa' syafawi memiliki satu huruf saja
yaitu *ba'*

Jadi keimpulannya Ikhfa' syafawi
adalah apabila ada mim sukun
bertemu dengan huruf *ba'*

CARA MEMBACA BACAAN IKHFA' SYAFAWI

Cara membacanya yaitu menyamarkan bacaan mim mati dibibir sambil didengungkan dua ketukan (posisi bibir Ketika membaca ikhfa' syafawi tidak tertutup rapat)

CONTOH BACAAN IKHFA' SYAFAWI

فَإِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ

فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ

وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ

لَسْتُ عَلَيْهِمْ بِمُصَيْطِرٍ

أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى



IDENTIFIKASI BACAAN



Mengidentifikasi Hukum Bacaan Mim Sukun

Lafadz	Hukum bacaan	Alasan
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>



*Terimakasih Telah Mengikuti
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**MEDIA BERBASIS
IT
VIDEO YOUTUBE
HUKUM BACAAN IKHFA' SYAFAWI**

Kompetensi dasar

3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhar syafawi)

4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an

Indikator:

- a. Menjelaskan pengertian ikhfa' syafawi
- b. Menyebutkan huruf bacaan ikhfa' syafawi
- c. Menyebutkan contoh-contoh ikhfa' syafawi
- d. Mengidentifikasi hukum bacaan ikhfa' syafawi dalam surat Al 'Alaq
- e. Menuliskan pengertian ikhfa' syafawi, menyebutkan huruf dan contoh idghom mimi dan hasil identifikasi dalam kolom yang telah tersedia

Tujuan Pembelajaran:

- a. Setelah mengamati video, peserta didik dapat menjelaskan pengertian idghom mimi
- b. Setelah mengamati video, peserta didik dapat menyebutkan huruf bacaan idghom mimi
- c. Setelah mengamati video, peserta didik dapat menyebutkan contoh-contoh hukum bacaan idghom mimi
- d. Setelah mengamati video, peserta didik mengidentifikasi hukum bacaan idghom mimi dalam surat Al Muthoffin
- e. Setelah teridentifikasi hukum bacaan mim sukun, siswa dapat menuliskan pengertian idghom mimi, menyebutkan huruf dan contoh idghom mimi dan hasil identifikasi dalam kolom yang telah tersedia.

Bahan dan Alat Pendukung:

- LCD
- Proyektor
- Sound
- Laptop
- Video youtube: <https://youtu.be/SHxuPOwdPHs>

Cara Penggunaan Media:

2. Guru menggunakan laptop untuk menyajikan video
3. Guru menghubungkan laptop, sound (agar suara terdengar jelas), LCD proyektor (agar video terlihat lebih besar)
4. Menyambungkan laptop dengan internet
5. Guru meminta peserta didik agar mengamati video yang akan diputar dan menjelaskan tugas Peserta didik
6. Klik link video
7. Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan/identifikasi yang di dapat



Tema : Hukum Mim Sukun
Kelas/Semester : V / Ganjil
Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
Muatan Materi : Ikhfa' Syafawi
Kompetensi dasar : 3.2 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhar syafawi)
 4.2 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idhhar syafawi) dalam membaca Al-Qur'an

Nama :

Kelas :

Jenis kegiatan : Individu

Syntax Kegiatan :

1. Peserta didik menyimak PPT tentang hukum bacaan Ikhfa' Syafawi
2. Peserta didik diminta menganalisis PPT yang telah dilihat
3. Setelah melihat PPT, Peserta didik dapat membuat tabel contoh hukum bacaan ikhfa' syafawi beserta alasannya.
4. Setelah membuat tabel, Peserta didik dapat mengidentifikasi hukum bacaan ikhfa' syafawi dalam surat Al 'Alaq



**HASIL
IDENTIFIKASI**

Lafadz

Two empty rectangular boxes stacked vertically, connected by a vertical line on the left side, intended for handwritten text.

**Hukum
bacaan**

Two empty rectangular boxes stacked vertically, connected by a vertical line on the left side, intended for handwritten text.

Alasan

Two empty rectangular boxes stacked vertically, connected by a vertical line on the left side, intended for handwritten text.



LAMPIRAN DOKUMENTASI

SIKLUS I

Mengamati Video



Presentasi



Mengerjakan LKPD



Mempraktikkan dalam surat Al Bayyinah



SIKLUS II

Mengamati Video



Presentasi



Mengerjakan LKPD



Mempraktikkan dalam surat Al Muthoffin



SIKLUS III**Mengamati Video****Presentasi**

Mengerjakan LKPD



Mempraktikkan dalam surat Al 'Alaq

